PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
Alamat : ITS Tower Nifarro Park 20TH & 21ST Floor
Jl. Raya Pasar Minggu KM. 18
Jakarta selatan 12510
Email : corporate@nusakonstruksi.com
Telepone : (021) 7221003
Fax : (021) 7396580

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00113/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/V/2020
Tanggal 14 Mei 2020/ ***Dated May 14, 2020***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	*INDEPENDENT AUDITOR' S REPORT*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018		*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- For the years ended December 31, 2019 and 2018*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to Consolidated Financial Statements*

INFORMASI TAMBAHAN / ***SUPPLEMENTARY INFORMATION***

Daftar I	:	Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Saja	Lampiran 1/ *Appendix 1*	*Schedule I*	: *Statements of Financial Position - Parent Entity Only*
Daftar II	:	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Saja	Lampiran 3/ *Appendix 3*	*Schedule II*	: *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only*
Daftar III	:	Laporan Perubahan - Entitas Induk Saja	Lampiran 4/ *Appendix 4*	*Schedule III*	: *Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only*
Daftar IV	:	Laporan Arus Kas - Entitas Induk Saja	Lampiran 5/ *Appendix 5*	*Schedule IV*	: *Statements of Cash Flows - Parent Entity Only*

N U S A
KONSTRUKSI
ENJINIRING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK ("PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK")

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (THE "COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES")

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

1.	Nama	:	**Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT**	:	1.	*Name*
	Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta Selatan 12510	:		*Office Address*
	Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Merak III Blok F3 No.18 RT016 RW 008 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan	:		*Domicile as Stated in ID Card*
	Nomor Telepon	:	021-7221003	:		*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:		*Position*
2.	Nama	:	**DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM**	:	2.	*Name*
	Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu KM.18 Jakarta Selatan 12510	:		*Office Address*
	Alamat Domisili Sesuai Kartu Identitas	:	Jl. Flamboyan Molek Blok A 2/18, Tangerang Selatan	:		*Domicile as Stated in ID Card*
	Nomor Telepon	:	021-7221003	:		*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur/ *Director*	:		*Position*

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated Financial Statements and supplementary information;

2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated Financial Statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information contained in the consolidated Financial Statements and supplementary information are completely and correct;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The Company's consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts not omit any material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

   We are responsible for the internal control system in the Company's and its subsidiary.

Demikan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Mei 2020/ *Jakarta, May 14, 2020*

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

(Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT)
Direktur Utama/ *President Director*

(DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM)
Direktur/ *Director*

HGK
Hertanto, Grace, Karunawan

No. 00113/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/V/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00113/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/V/2020

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G
Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310
Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434
Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com
NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

MEMBER TIAG
A Worldwide Alliance of Independent Accounting Firms

HGK
Hertanto, Grace, Karunawan

No. 00113/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/V/2020

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang memuat penjelasan manajemen mengenai ketidakpastian sehubungan dengan kemungkinan dampak pandemik COVID-19 atas bisnis dan keuangan Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 00113/2.1000/AU.1/03/0912-3/1/V/2020

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 50 in the consolidated financial statements in which management has described the uncertainties related to the possible impact of the COVID-19 pandemic on the Company's business and financials. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Konstruksi *Enjiniring Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Intitute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Bambang Karunawan, CPA
Register Akuntan Publik/ *Register of Public Accountant* No. P.0912

14 Mei 2020/ *May 14, 2020*

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
A S E T				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	129.059.737.182	157.184.454.841	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	6	24.125.753.294	30.456.075.520	*Restricted funds*
Piutang usaha				*Account receivables*
pihak ketiga - bersih	7	90.943.299.376	202.201.352.106	*third parties - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	8	254.579.347.956	404.872.403.437	*Gross amount due from project owner - net*
Piutang lain - lain	9	102.901.579.726	96.781.602.382	*Other receivables*
Persediaan	10	7.100.894.744	19.135.049.703	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	11	29.050.074.863	57.809.555.011	*Advance and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	22 a	22.877.577.718	966.164.452	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas asosiasi				*Investment in associate entitiy held*
siap dijual	12	136.730.155.959	136.737.039.591	*for disposal*
Jumlah Aset Lancar		**797.368.420.818**	**1.106.143.697.043**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	40	-	807.449.323	*Due from related parties*
Piutang lain-lain - jangka panjang		-	102.338.387	*Other long term receivables*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi				*Prepaid expenses -*
bagian lancar	11	3.349.709.545	1.251.806.967	*less current portion*
Investasi pada entitas asosiasi dan				*Investments in asssociates*
ventura bersama	13	285.608.338.458	317.899.833.988	*and joint venture*
Investasi jangka panjang lainnya	14	2.250.000.000	2.250.000.000	*Other long term investment*
Piutang surat sanggup	15	-	20.532.885.648	*Promisory notes receivable*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi				*Investment Properties - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp.2.437.378.439				*depreciation of Rp.2,437,378,439*
pada 31 Desember 2019 dan Rp.2.524.737.559				*as of December 31, 2019 and Rp.2,524,737,559*
pada 31 Desember 2018	16	53.861.408.531	34.105.057.548	*as of December 31, 2018*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi				*Property, plant and equipment - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp.311.422.723.848				*depreciation of Rp.311,422,723,848*
pada 31 Desember 2019 dan Rp.304.065.544.501				*as of December 2019 and Rp.304,065,544,501*
pada 31 Desember 2018	17	127.318.216.472	158.804.004.719	*as of December 31, 2018*
Aset pengampunan pajak	23	21.777.953.981	22.614.229.883	*Tax amnesty assets*
Aset tidak lancar lainnya	18	43.814.590.033	62.838.720.826	*Other non-current assets*
Aset lain-lain - simpanan jaminan		852.451.690	476.009.520	*Other assets - deposit guarantee*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**538.832.668.710**	**621.682.336.809**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**1.336.201.089.528**	**1.727.826.033.852**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	19	54.592.992.805	162.288.497.204	*Bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	20	164.997.483.768	277.818.052.297	*Trade payables - third parties*
Utang pihak berelasi	40	58.621.589.174	65.864.557.882	*Due to related parties*
Utang lain - lain	21	106.755.056.000	207.804.990.092	*Other payables*
Jaminan pelanggan		146.152.900	146.152.900	*Customer deposits*
Utang pajak	22 b	28.572.963.394	34.127.249.898	*Taxes payables*
Pendapatan ditangguhkan dan diterima di muka		217.260.000	186.034.083	*Deferred income and unearned revenue*
Uang muka kontrak	24	66.603.545.788	106.857.871.601	*Advances on contracts*
Utang retensi	25	61.533.416.957	64.842.360.070	*Retention payables*
Biaya yang masih harus dibayar	26	6.812.940.008	17.376.598.796	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long term liabilities less current portion:*
Utang bank jangka panjang	19	9.571.428.564	9.571.428.564	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	27	752.796.460	1.220.763.797	*Consumer financing and other*
Utang sewa pembiayaan	27	-	187.749.265	*Finance lease payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**559.177.625.818**	**948.292.306.449**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	73.389.994.045	72.435.008.005	*Post employment benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long term liabilities - less current portion:*
Utang bank jangka panjang	19	31.904.761.888	41.476.190.476	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen dan Lainnya	27	574.075.916	1.235.143.423	*Consumer financing and other*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**105.868.831.849**	**115.146.341.904**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**665.046.457.667**	**1.063.438.648.353**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham modal dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 5.541.165.000 saham	29	554.116.500.000	554.116.500.000	*Capital stock - par value Rp 100 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and fully paid 5,541,165,000 shares*
Tambahan modal disetor	30	254.198.352.119	254.198.352.119	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri - 19.436.500 saham	31	(993.638.000)	(993.638.000)	*Treasury stock - 19,436,500 shares*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	*Transactions difference of changes in equity of associate entity*
Penghasilan komprehensif lain		36.517.314.459	30.973.736.314	*Other comprehensive income*
Saldo laba (rugi):				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(199.921.403.685)	(201.147.413.779)	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk		670.681.132.237	663.911.543.998	*Equity attributable to Owner of the Company*
Kepentingan non pengendali	32	473.499.624	475.841.501	*Non - controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**671.154.631.861**	**664.387.385.499**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.336.201.089.528**	**1.727.826.033.852**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	34	921.705.861.660	1.023.990.543.809	***REVENUES***
BEBAN KONTRAK	35	(816.159.278.973)	(948.377.035.345)	***COST OF CONTRACTS***
LABA BRUTO		**105.546.582.687**	**75.613.508.464**	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV) - BERSIH	36	**20.043.589.880**	**25.605.201.310**	***INCOME FROM JOINT VENTURE (JV) - NET***
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		**125.590.172.567**	**101.218.709.774**	***GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban administrasi dan umum	37	(119.868.677.855)	(134.096.744.160)	*Administration and general expenses*
Pajak penghasilan final		(27.040.139.248)	(30.105.664.482)	*Final income tax*
Jumlah Beban Usaha		**(146.908.817.103)**	**(164.202.408.642)**	***Total Operating Expense***
RUGI USAHA		**(21.318.644.536)**	**(62.983.698.868)**	***LOSS OPERATING***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHERS INCOME (EXPENSES)***
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	13	33.699.020.238	31.714.879.015	*Share of profit of associates - net*
Laba penjualan aset tetap	17	9.513.676.145	4.295.245.104	*Gain on sale of fixed assets*
Pendapatan bunga		3.139.930.085	2.244.722.727	*Interest income*
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha		2.905.352.577	(10.137.355.738)	*Recovery (allowance) of impairment Account receivables*
Laba pelepasan investasi saham	14	-	45.621.170.827	*Gain on sale of share investment*
Pendapatan deviden	14	-	4.047.924.095	*Dividend income*
Beban keuangan	38	(29.182.972.907)	(25.355.787.807)	*Finance costs*
Beban penurunan nilai tagihan bruto		-	(23.559.489.281)	*Allowance of Impairment gross due to amount*
Penyusutan properti investasi	16	(1.205.592.071)	(909.895.023)	*Depreciation investment property*
Pajak		(358.583.649)	(1.053.382.568)	*Taxes*
Pengembalian kerugian negara	48	-	(117.822.234.737)	*Refund of the state losses*
Pendapatan lain-lain - bersih	39	7.329.054.712	10.677.139.136	*Other income - net*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih		**25.839.885.130**	**(80.237.064.250)**	***Total other income (expenses)***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**4.521.240.594**	**(143.220.763.118)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	22 c	**(3.297.572.500)**	**(3.088.132.750)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**1.223.668.094**	**(146.308.895.868)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan kerja	28	5.528.914.989	24.323.776.236	*Remeasurement of defined benefit program*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit and loss:*
selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		14.663.279	(25.172.503)	*Exchange different due to Translation adjustments*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**6.767.246.362**	**(122.010.292.135)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	41	1.226.010.094	(146.308.030.698)	*Owners of parent entities*
Kepentingan non pengendali		(2.342.000)	(865.170)	*Non - controlling interest*
JUMLAH		**1.223.668.094**	**(146.308.895.868)**	***TOTAL***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		6.769.588.239	(122.009.426.755)	*Owners of parent entities*
Kepentingan non pengendali		(2.341.877)	(865.380)	*Non - controlling interest*
JUMLAH		**6.767.246.362**	**(122.010.292.135)**	***TOTAL***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	41	**0,22**	**(26,50)**	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributed to the owner of the parent entity*									Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
		Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Difference in transactions of changes in the equity of associated entities*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*		Saldo Laba/ *Retained Earning*		Jumlah/ *Total*			
						Pengukuran kembali imbalan kerja/ *Remeasurement of defined benefit program*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustment*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2018		**554.116.500.000**	**254.198.352.119**	**(993.638.000)**	**(27.516.155)**	**6.699.201.136**	**(24.068.765)**	**26.018.141.827**	**(54.066.001.409)**	**785.920.970.753**	**476.706.881**	**786.397.677.634**	***Balance January 1, 2018***
Dana cadangan	33	-	-	-	-	-	-	773.381.672	(773.381.672)	-	-	-	*Tax amnesty assets*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	24.323.776.236	(25.172.293)	-	24.298.603.943	24.298.603.733	(210)	24.298.603.733	*Other comprehensive income*
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(146.308.030.698)	(146.308.030.698)	(865.170)	(146.308.895.868)	*Loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2018		**554.116.500.000**	**254.198.352.119**	**(993.638.000)**	**(27.516.155)**	**31.022.977.372**	**(49.241.058)**	**26.791.523.499**	**(201.147.413.779)**	**663.911.543.998**	**475.841.501**	**664.387.385.499**	***Balance December 31, 2018***
Penghasilan komprehensif lain		**-**	-	**-**	-	5.528.914.989	14.663.156	-	-	5.543.578.145	123	5.543.578.268	*Other comprehensive income*
Laba bersih tahun berjalan				**-**			-		1.226.010.094	1.226.010.094	(2.342.000)	1.223.668.094	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2019		**554.116.500.000**	**254.198.352.119**	**(993.638.000)**	**(27.516.155)**	**36.551.892.361**	**(34.577.902)**	**26.791.523.499**	**(199.921.403.685)**	**670.681.132.237**	**473.499.624**	**671.154.631.861**	***Balance December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

- - - - - - - - - -

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DESEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.145.907.996.635	1.002.946.151.057	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok dan lainnya		(840.160.832.509)	(927.905.133.694)	*Suppliers and others*
Komisaris, direksi dan karyawan		(169.758.645.307)	(219.255.324.444)	*Comissioners, directors and employees*
Penerimaan lain-lain		6.266.011.233	10.273.095.173	*Others receipt*
Pembayaran bunga pinjaman bank	38	(26.724.941.729)	(25.084.491.753)	*Payment of bank loan interest*
Pembayaran bunga utang sewa				*Payment of interest financial lease*
Pembiayaan dan pembiayaan konsumen	38	(205.868.661)	(1.512.665.211)	*and consumer financing*
Pembayaran ke kas negara		(86.190.234.737)	(31.632.000.000)	*Payment to the state treasury*
Pembayaran pajak		(30.763.272.270)	(22.182.878.184)	*Payment of taxes*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(1.629.787.345)**	**(214.353.247.056)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (Peningkatan) dana				*Decrese (Increase)*
yang dibatasi penggunaannya	6	6.330.322.226	15.317.314.548	*of restricted fund*
Penghasilan bunga		3.139.930.085	2.244.722.727	*Interest income*
Perolehan aset tetap	17	(164.681.212)	(5.473.771.515)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	17	11.774.194.545	4.566.388.187	*Proceed from sale of fixed assets*
Hasil penjualan aset properti investasi	16	4.704.916.500	-	*Proceed from sale of investment properties*
Partisipasi investasi dalam ventura bersama	12	(598.157.806)	(12.056.568.922)	*Participate investment in joint venture*
Pengembalian investasi dalam ventura bersama	12	43.659.147.086	34.585.798.102	*Return on investment in joint venture*
Penerimaan dividen	12	43.080.000.000	4.047.924.095	*Dividens received*
Penerimaan kembali aset tidak lancar lainnya		2.002.000.000	61.561.289.574	*Other non-current assets received*
Hasil penjualan investasi dalam saham		-	54.147.709.625	*Proceed from sale of investment in share*
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi		**113.927.671.424**	**158.940.806.421**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pihak berelasi		807.449.323	37.599.169.840	*Cash receipt from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi		(7.242.968.708)	-	*Payment to the related parties*
Perolehan utang bank	19	148.745.326.632	148.000.000.000	*Receipt of bank loan*
Pembayaran utang bank		(266.012.259.619)	(80.963.153.688)	*Payment of bank loan*
Pembayaran utang lain-lain		(14.828.473.438)	-	*Payment of other payable*
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan				*Payment of Financial lease and*
pembiayaan konsumen		(1.548.260.969)	(66.614.879.130)	*consumer financing*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		**(140.079.186.779)**	**38.021.137.022**	***Net Cash (Used In) Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS		**(27.781.302.700)**	**(17.391.303.613)**	***NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS		**(343.414.959)**	**404.043.963**	***EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		**157.184.454.841**	**174.171.714.491**	***CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		**129.059.737.182**	**157.184.454.841**	***CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 13 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040254.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratifield by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazetteof the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954 .

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have been adjusted to the regulations the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is Financial Services Authority or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regardingThe main substances of articles of association of Company performing a public offering and public Company.The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No.AHU-24408.AH.01.02.Year 2009 dated June 3, 2009 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.52 on June 30, 2009, Supplement No.16966.

Based on the deed No. 8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-43810.AH.01.02.Year 2012 dated August 10, 2012.

The Articles of Association have been amended several times, the lastestwas in the Notarial Deed No. 13 dated June 24, 2019 of Zulkifli Harahap, SH, with regard to changes of the Company's purpose and objective. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0040254.AH.01.02.Year 2019 dated July 22, 2019.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

In Accordance with Article 3 of the Company,s Articles of Association, in the Company's purposes and objectives arecon struction services, trading, agents/representatives, real estate, mining, investment and other services. Currently, the main activity of the Company is in building construction ofservices and construction of civil works including road ways, irrigation, reservoir, power plant, rail roads and harbour construction.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusatdi gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and head quartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as the head office in ITS Tower building floor 20 - 22 located at Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1982.

The Companys started its commercial operations in 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

The Company has no parent entity and ultimate parent entity .

b. Penawaran umum

b. Initial public offering

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LKNo.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Penyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting 1,662,345,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, The Company has obtained Effective Notice Letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp 207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost of Rp 16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

c. The structure of the Company and its subsidiaries

Jumlah kepemilikan saham pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The number of shares ownership in the subsidiaries is as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ *Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***		**Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination***	
	2019	**2018**	**2019**	**2018**
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*				
PT Duta Buana Permata (DBP)				
Perdagangan, pembangunan dan jasa/*Trading,Construction and Services*				
Jakarta/*Jakarta*				
2003/ 2003	99,99%	99,99%	323.381.318.307	432.219.149.743
PT Inti Duta Energi (IDE)				
Pengadaan Listrik / *Electric Procurement*				
Jakarta/*Jakarta*				
2003/ 2003	99,99%	99,99%	113.293.009.652	119.498.434.329
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)				
Konstruksi Pertambangan/ *Mining Construction*				
Jakarta/*Jakarta*				
***	95,00%	95,00%	5.614.832.466	5.648.489.499
Pemilikan Tidak Langsung Melalui IDE/ *Indirect Ownership through IDE*				
PT Inti Duta Solusindo (IDS)				
Pengadaan Listrik/*Electric Procurement*				
Jakarta/*Jakarta*				
***	99,99%	99,99%	9.849.000.000	9.849.000.000
PT Duta Cipta Energi (DCE)				
Pengadaan Listrik/*Electric Procurement*				
Jakarta/*Jakarta*				
***	99,80%	99,80%	27.723.130.793	10.251.000.000
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd				
Perusahaan Investasi/*Investment Company*				
Singapura/*Singapore*				
***	100%	100%	-	-
Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE/ *Indirect Ownership throughDCE*				
PT Grantirta Sumber Energi				
Pengadaan Listrik/*Electric Procurement*				
Jakarta/*Jakarta*				
***	99,83%	-	17.406.508.691	-

*** Dalam tahap pengembangan

*** *Under development stage*

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp 20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp 191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share DBP with the acquisition price Rp 52,000,000,000. The Company's recorded investment gain amounted to Rp 20,449,057,165.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99.99%.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 22, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders

di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp 118.172.000.000.

of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp 68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of BDP to Rp 118,172,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No.16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp 93.171.000.000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No.16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp 93,171,000,000.

PT Inti Duta Energi (IDE)

PT Inti Duta Energi (IDE)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01.tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

IDE was established based on Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01.tahun 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

The subsidiaries under IDE are as follows:

- **PT Inti Duta Solusindo (IDS)**

  Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000.

  IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

- ***PT Inti Duta Solusindo (IDS)***

  On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp 999,900,000.

  IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

- **PT Duta Cipta Energi (DCE)**

  Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,83% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000.

  DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas profesional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

  Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

- ***PT Duta Cipta Energi (DCE)***

  On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.83% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp 49,900,000.

  DCE domiciled in South Jakarta and engaged in changing, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

  The subsidiaries under PT DCE are as follows:

- **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

  Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp 599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

  GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

  Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

- ***PT Grantirta Sumber Energi (GSE)***

  Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega, at a price of Rp 599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.

  GSE is domiciled at Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.

  At the moment, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to date reporting, GSE is still under development stage.

- **Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)**

  Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

  JIA berkedudukan di Jalan Robinson 36 #13-01, City House, Singapura dan bergerak dalam bidang investasi.

- ***Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)***

  On June 6, 2014, The Company founded and owns the stock in Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) of 100% of the capital placed and paid in the acquisition cost of JIA SGD 1.

  JIA is located in Robinson Road 36 #13-01, City House, Singapore and engaged in investment.

(Lanjutan/*Continued*)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2013 of Zulkifli Harahap,SH. The deed of establishment was approved by Minister of Law and human rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66327.AH.01.01.Year 2013 dated December 18, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 04, 2014, Additional No. 5445.

NSCP is domiciled in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and engaged in the trade, construction, services, land transportation, and construction mining. Up to this time is still under development stage.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2019 sesuai dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 24 Juni 2019 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners, Board of Directors and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2019 based on Notarial Deed No. 12 dated June 24, 2019 of Zulkifli Harahap, S.H. are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Ir. Agoes Widjanarko	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Bambang Sulistomo	*Independent Commissioner*
Komisaris	Rony N Hendropriyono	*Commissioner*
Komisaris	Roy Edison Maningkas	*Commissioner*
Dewan Direksi:		***Board of Director:***
Direktur utama	Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	*President Director*
Direktur Independen	DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM	*Independent Director*
Direktur	Drs. Ganda Kusuma, MBA	*Director*
Direktur	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	*Director*

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 25 Mei 2018 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 22 dated May 25, 2018 from Notary Zulkifli Harahap, SH. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Drs. Bambang Sulistomo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Soehandjono, SH	*Independent Commissioner*
Komisaris	Rony N Hendropriyono	*Commissioner*
Komisaris	Roy Edison Maningkas	*Commissioner*

Dewan Direksi:		***Board of Director:***
Direktur utama	Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT	*President Director*
Direktur Independen	DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM	*Independent Director*
Direktur	Drs. Ganda Kusuma, MBA	*Director*
Direktur	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC	*Director*

Pada tahun 2019, telah terjadi perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/KEP-232/NKE/09.19 tanggal 11 September 2019, dan No. J004/KEP-275/NKE/10.19 tanggal 16 Oktober 2019. Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

In 2019, there have been changes in the Audit Committee based on the Decree of Board of Commissioners of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/KEP-232/NKE/09.19 dated September 11, 2019, and No. J004/KEP-275/NKE/10.19 dated October 16, 2019. The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Ketua	Ir. Agoes Widjanarko	Soehandjono, SH	*Chairman*
Anggota	Johny L.P.Damar	Ir. Latief Effendi Setiono	*Members*
Anggota	Drs. Soenarso Soemodiwirjo	JLP Damar	*Members*
Anggota	-	Arry Syarief	*Members*
Anggota	-	Drs. SoenarsoSoemodiwirjo	*Members*

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp 10.531.716.901 dan Rp 10.240.700.630 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp 10,531,716,901 and Rp 10,240,700,630 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 912 dan 1.216 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 769 dan 705 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

On December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 912 and 1,216 employees respectively, and from that number of employess include 769 and 705 of permanent employees (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/Penyesuaian dan interprestasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, terdapat sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasi Perusahaan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah1 Januari 2019.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDAR (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amandments/Improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, there is anumber of amendments, and an interpretation to PSAK that are relevant to the Company's operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), KombinasiBisnis;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

The application of the following amendments and intepretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments;*
- *PSAK 22 (improvement), Business Combination;*
- *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;*
- *PSAK 46 (improvement), Income Tax;*
- *PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement;*
- *PSAK 24 (amendment), Employee Benefit of Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material;
- ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretations to standard effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;*
- *PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;*
- *PSAK 71, Financial Instruments;*
- *PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73, Leases;*
- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material;*
- *ISAK 35 Presentation of Non-Profit Oriented Entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Annual improvements 2019) Presentation of Financial Statements.*

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112 Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Standards and amendments to standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- *PSAK 112 Accounting for Endowments;*
- *PSAK 22 (amendment) Business Combination: Definition of a Business.*

Early adoption of the above standards is permitted except for ISAK No. 35, Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 1, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

c. Dasar konsolidasian

c. Basis of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investa it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it has the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and

laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intra group assets and labilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Company's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap

When the Company losses control of a subsidiary, the gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent

sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi bisnis

d. Business combination

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities recognized by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types

Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.	*of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*
Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.	*When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisitiondate fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*
Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.	*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*
Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.	*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.*
Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.	*Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.*
Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.	*When a business combination is achieved in stages, the Company's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*
Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan	*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company reports provisional amounts for the items for which the accounting*

keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

e. Business combination under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities undercommon control that qualifies as a businessare accounted for using pooling of interestmethod where assets and liabilities acquiredin the business combination are recorded bythe acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The pooling of interest method is applied as ifthe entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

f. Foreign currency transactions and translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Company entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual Company entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Perusahaan pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

- *Exchange differences on foreign currencyborrowings relating to assets underconstruction for future productive use,which are included in the cost of thoseassets when they are regarded as anadjustment to interest costs on thoseforeign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Company's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Company's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Furthermore, the release of some of its subsidiaries which include foreign operations, which do not result in loss of control of the

hilangnya pengendalian Perusahaan atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan nonpengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Perusahaan), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Company in the subsidiaries, entities mereatribusi part that is comparable from the cumulative amount of exchange differences recognized in the income of other comprehensive to the interests of non-controlling on foreign operations it was not recognized in profit or loss. For the entire release most other purposes (example: the release of some of the associate or joint arrangements that do not result in loss of significant influence or joint control of the Company), a proportional share of the cumulative amount of exchange differences are reclassified to profit or loss.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi pihak-pihak berelasi

g. Transaction with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor ; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefitof employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset keuangan

h. *Financial assets*

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value..

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Dana yang Dibatasi Penggunaannya”.

The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds".

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

The Company’s financial assets are classified as follows:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*
- *Held-to-maturity investments*
- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuandijual kembali dalam waktu dekat;atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- *Loans and receivable*

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or*
- *On initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significant lyreduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*

- Aset keuangan yang membentuk bagian kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokkan disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Perusahaan mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo.Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukurpada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metodesuku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Perusahaan yang tercatat dibursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

- *The financial asset forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy,and information about the grouping isprovided internally on that basis.*

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Held-to-maturity investments

The Company has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Company has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”.Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

Listed shares held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas asetmoneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelum nya diakumulasi pada Revaluasi Investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at costless impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialamipenerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

- *significant financial difficulty of the issuer or counter party; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation;or*

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada

- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the group's past experiences of collecting payments, an increase in the No. of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss

When an AFS financial asset is considered tobe impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at

tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efekutang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debtsecurities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer

dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

i. Financial liabilities and equity instruments

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered in to and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as FVTPL or at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi dan wesel bayar, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities measured at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or*
- *On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- *Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would other wise arise; or*
- *The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss in corporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds and notes payable, bank and other borrowings, are initially measured atfair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Netting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are off set and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, cerukan bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, bank overdrafts, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

The Bank and the deposits restricted their use is presented as "Restricted Funds".

l. Piutang usaha

l. Account receivable

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Account receivable initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, after deducting provision of impairment losses.

Perusahaan dan entitas anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

The Company and subsidiaries establish provision of impairment losses when there is an objective evidence that the receivable are uncollectible. Receivable and provision of impairment losses was when ascertained uncollectible.

m. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

m. Gross amount due from project owner

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto kepada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Gross amount due from project owner represents the receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah marjin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses dimana biaya yang terjadi ditambah marjin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

Gross amounts due from project owner for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceed progress billings.

n. Persediaan

n. Inventories

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai besih yang dapat direalisasikan.

Inventories are presented of the lower amount between acquisition cost and net realizable value.

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan konstruksi, setiap pengambilan bahan dicatat sebagai pengambilan bahan dan dicatat sebagai biaya bahan/material pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak, setiap akhir periode dilakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

Purchased materials are recorded as inventory of material's for construction, each withdraw recorded as material cost in the period concerned using the moving average price method. At end of period the Company does inventory opname, and makes adjustment for any difference between inventory records and physical existence.

o. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

o. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised on a straight-line basis over the benefit periods of the prepaid expenses.

p. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaanatas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

p. Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not to control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations, assets and liabilities of associates or joint ventures are recorded in these consolidated financial statements using the equity method, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Company share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included with in the carrying amount of the investment. Any excess of the Company share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The Company between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to

komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. There fore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

q. Investasi jangka panjang lainnya

q. Other long-term investments

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investments in share of less than 20% and that fair value are not available, recorded at acquisition cost deducted by impairment losses, if any.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi diakui di ekuitas.

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment have impairment. If there is objective evidence of significant impairment on investment, its impairment was charged in profit or loss. Subsequently increase in the fair value of investments are recorded at fair value reasonably recognized in equity.

Dividen dari investasi tersebut diakui pada saat diumumkan.

Dividends from investments are recognized at the time is announced.

r. Piutang surat sanggup

Piutang surat sanggup disajikan sebesar nilai bersih antara nilai nominal dan amortisasi premium atau diskonto. Premium atau diskonto di amortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu surat sanggup.

r. Promissory note receivable

Promissory note receivable was presented at net between the nominal value and amortization of premium or discount. Discount or premium are amortized with straight line method over the period of time.

s. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan, bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

s. Investment properties

Investment properties is land and/or buildings which are owned to an operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operational activities.

Investment properties are carried at cost less their accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model).

Then, Investment properties was measured based on acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The recorded amount including the replacement costs which occurs at the time of replacement of investment property, if the criteria for recognition are met and does not include the daily cost use of investment properties.

Investment property in land is not depreciated, buildings are depreciated using the straight line method over the estimated of economic period of an asset that is 20 years.

Investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently with drawn from use and no future economic benefits are expected at the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property is include in profit or loss for the current year.

t. Aset tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus *(Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

t. Fixed assets

Fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if anny. Fixed assets are depreciated using the straight line method based on the estimated time of useful lives of the assets as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	Masa Manfaat/ *Useful*	
Peralatan proyek	5 Tahun/ *5 Years*	*Project equipment*
Inventaris kantor	5 Tahun/ *5 Years*	*Office inventories*
Kendaraan	5 Tahun/ *5 Years*	*Vehicles*
Gedung	20 Tahun/ *20 Years*	*Building*

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Land is not depreciated. The initial cost of maintaining legal rights over the land when land is acquired recognized as part of the cost of acquisition of the land and is not amortized. Costs associated with the renewal of legal land rights is recognized as intangible assets and amortized a long the legal age or age economy land where shorter.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

The costs after the initial recognition of an asset are recognized a part of carrying amount or separate assets. as it should, only when the Company and subsidiaries most likely subsidiaries would have benefit economically in the future with regard to the assets and the cost of acquisition of the asset can be measured reliably. The value associated with the replacement of components do not recognized. repair and maintenance cost is charged to profit or loss during the period in which these costs occur.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan jika perlu disesuaikan,.

Residual value, useful lives and depreciation methods are examined, and adjusted at the end of the reporting period, if necessary.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

If the fixed assets is derecognized, then the acrrying amount and the accumulated depreciation from the accounts and the resulting gain or loss is recognized in profit and loss for the current year.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

u. Impairment of non-financial asset

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Non-financial assets were evaluated to find out whether there is an impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the asset values recorded cannot be recovered. Losses from impairment is recognized amounted to the difference between the carrying value and recoverable amount.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

The recoverable amount is the higher value between the fair values reduced by costs to sell and value of disposable assets. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest units which generate separate cash flow.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At the end of each reporting period, impaired financial assets are reviewed to determine whether there is a possibility of the recovery of a impairment. If there is a recovery of value, then immediately recognized in profit or loss, but shall not exceed the accumulated impairment loss that has been recognized before.

v. Aset pengampunan pajak

v. Tax amnesty assets

Aset pengampunan pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak “SKPP”), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Tax Amnesty Assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Assets and Liabilities to Tax Amnesty", published on the basis of the cost of acquisition (the value of assets based on Affidavits of tax amnesty "SKPP"), the difference between Tax Amnesty asset and tax amnesty liability are recognized in equity in the post of additional paid-in capital. Ransom paid is recognized in income in the period SKPP delivered.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

Measurement after recognition of the beginning of the asset/liability arising from the tax amnesty refers to relevant based on PSAK nature of assets/liabilities.

w. Sewa

w. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat padaawal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligations.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals

diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

x. Borrowing costs

Borrowing costs which can be attributed directly to the acquisition, construction or manufacture of qualified assets, capitalized as part of the cost of acquisition of the asset. Other borrowing costs are recognized as the expenses at the time of the occurrence. Borrowing costs consist of interest expense and other costs incurred by the Company in subsidiaries in respect of borrowings.

Capitalisation of borrowing costs commences on an event that is necessary to prepare the asset to be used in accordance with the intent and expenses for asset acquisition and the cost of its lending has occurred. Capitalisation of borrowing costs is stopped at the time of the completion of the entire activity needed substantially to prepare qualified assets in order to be used in accordance with the meaning.

y. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja - Imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja - imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan

y. Employee benefits

Defined post-Employment benefits

The Company also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if any) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other

komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unitcredit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-Term employee benefits

The Company also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

z. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. The cost of emission shares

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the consolidated statements of financial position.

aa. Saham treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau

aa. Treasury shares

Equity instruments that are recovered (treasury shares) are recognized at the cost of retrieval and presented as a deduction of equity. The cost of acquisition of the shares recouped is determined by the weighted average method. No profit or loss is recognized in income over the acquisition, resale, issuance or revocation of the Company equity instruments. The

pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

difference between the amount recorded and the resale price is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

bb. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan entitas anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, ”Kontrak Konstruksi”, Perusahaan dan entitas anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (*joint operation*) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

bb. Recognition revenue and expenses

Revenue is recognized when the likely economic benefits will accrue to the Company and subsidiaries as well as the amount can be measured reliably in.

Appropriate PSAK 34, "Construction Contract", the Company and subsidiaries recognizes the revenue contract construction method using the percentage of completion. Determination of stages of completion of a contract of construction using the cumulative percentage of construction cost base that already happened compared to the total budget costs to complete the contract.

Revenue for the joint venture transaction (joint operation) is recognized periodically in accordance with an profit sharing agreement.

The expenses is recognized based on the useful lives (Accrual basis).

cc. Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak peghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

cc. Final income tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented exclude income tax expenses in profit or loss.

For the field of real estate business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and property rental refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the carrying amount of final income tax of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

dd. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

dd. Income tax

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liablility method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Current tax expenses for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

ee. Informasi segmen

ee. Segments information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

a) that engages in business activities from which it may earns revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

ff. Laba per saham

ff. Earning per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

The preparation of consolidated financial statements, based on Financial accounting standards in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Because of the uncertainty inherent in the application of estimation, then its realization can be different from the amount being estimated.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Information about the main assumptions made about the future and the main sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period to another, which has a significant risk of material adjustment resulting in against the amount of recorded assets and liability in the next reporting period are described below.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Critical judgments in applying accounting policies

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Interests in joint arrangements

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan

Judgement is required to determine when the Company has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require un animous consent. The Company has determined

persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan mempertimbangkan:

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Company to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Company considers:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
- Bentuk legal dari kendaraan terpisah; persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate Vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations a rising from:*
- *the legal form of the separate vehicle; the terms of the contractual arrangement; and other relevant facts and circumstances.*

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

Perusahaan memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

The Company has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company has rights to the net assets of the arrangement. The Company also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investasi pada entitas asosiasi

Investments in associates

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate antities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate antities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan finaldengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan penurunan nilai piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No.40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented excluded income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Provision for impairment of receivable and gross amount due from customer

The Company and its subsidiaries evaluates specific account noted that the employer/customers are unable to meet their financial liability. In that case, the Company and its subsidiaries consider, based on the facts and circumstances that are available, including but not limited to, a period of relations with customers and the statues of the third-party credit available and market factors that have known, to take note of the specific provision upon accounts receivable customers in order to reduce the amount of the receivable and gross amount due from customers is expected to be accepted by the Company and its subsidiaries.

Specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affecting the amount of provision for impairment receivable.

Cadangan penurunan nilai persediaan	*Provision for impairment of inventories*
Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.	*In determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the sales level of Inventories. Significant changes over these assumptions will impact materially on financial performance.*
Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap	*Estimated useful lifes of the fixed assets*
Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis.	*Useful life of any fixed assets of the Company and its subsidiaries is determined based on the expected uses. This estimation is determined based on technical internal evaluation and experience of the Company and its subsidiaries over similar assets.*
Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.	*Useful lives of the assets are reviewed periodically and adjusted when the forecast is different with previous estimates due to wear and tear, technical worn and commercial, legal or other limitations upon the use of assets. There is a possibility that future financial performance can be affected significantly by changes to the number and period of registration costs caused due to the factors mentioned above. Change inuseful lives of fixed assets affect depreciation charges recognised and impairment in value noted of fixed assets.*
Penurunan nilai aset non moneter	*Impairment of non-Monetary assets*
Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.	*Review over impairment is performed when there is indication of impairment. The determination of the value of the disposable assets require estimation about the expected cash flow from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimed disposable value of the assets of reflected in the consolidated financial statements has been considered appropriate and reasonable, yet significant changes over these assumptions will impact the material against the determination of the amount that can be restored and the consequent of impairment losses incurred will affect financial performance.*
Imbalan pasca kerja	*Post-employment benefits*
Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui	*The determination of post-employment benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculates the amount of a liability. These assumptions include the discount rate, the level of annual salary increases, the level of disability, the age of retirement and death rates. The actual results differ from assumptions that are assigned to the Company and its direct subsidiaries recognized*

dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak.

in profit or loss at the time of the occurrence. Although the assumptions of the Company and subsidiaries deemed appropriate and reasonable, yet significant change in fact or significant changes in the assumptions used can significantly effect against employee benefits liability of the Company and its subsidiaries.

Perpajakan

Taxation

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Significant estimation is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain all normal business activities.

Pengakuan pendapatan usaha dari kontrak konstruksi

Revenue recognition of construction contract

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Revenues from construction contracts are using the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined based on the percentage of cumulative construction cost that incurred to the total budget costs to complete the contract. The budget is periodically adjusted to circumstances as long as the contract lasts. The realization of total costs to complete the contract can differ with the budget costs used as the basis for the determination of the percentage of completion.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

The determination of fair values of financial instruments require the existence of a specific estimates. In inactive market, management use specific valuation technique to determine the fair value. Management choose the techniques scoring that can maximise the use of inputs that can be observed and minimize the use of inputs that could not be observed in determining the fair value. When determining the fair value by means of the above, management also incorporate elements of the current market conditions as well as adjusting risk which is deemed appropriate that will be done by the market participants.

(Lanjutan/*Continued*)

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH ANDCASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kas			***Cash***
Rupiah	4.064.236.677	2.167.093.502	*Rupiah*
Bank			***Bank***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Syariah	47.041.862.108	-	*PT Bank Permata Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.284.396.273	28.995.136.537	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	11.146.294.266	22.890.110.061	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.516.312.739	5.909.478.865	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	518.706.675	511.868.761	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	464.714.023	7.897.352.910	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	354.650.488	129.341.134	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	328.054.325	205.479.929	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	256.897.884	102.908.239	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	213.101.448	37.373.617.304	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah*
PT Bank Permata Tbk	196.817.759	5.000.393.492	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	142.731.628	142.442.778	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	242.919.418	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
PT Bank Panin	-	681.000	*PT Bank Panin*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	597.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Bank - Rupiah	**76.464.539.616**	**109.402.327.429**	***Total Bank - Rupiah***
Dollar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.834.579.690	14.328.241.813	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	999.877.825	27.873.355.926	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	222.547.664	232.330.703	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	173.955.710	181.105.468	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah Bank - Dollar Amerika Serikat	**8.230.960.889**	**42.615.033.910**	***Total Bank – U.S. Dollar***
Jumlah Bank	**84.695.500.505**	**152.017.361.339**	***Total Bank***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	300.000.000	3.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah Deposito Berjangka	**40.300.000.000**	**3.000.000.000**	***TotalTime Deposit***
Jumlah Kas dan Setara Kas	**129.059.737.182**	**157.184.454.841**	***Total Cash and Cash Equivalent***

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan.

The time deposit is placed for a period one month.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

Interest rates per year are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Dalam Rupiah	4,75% - 7,30%	5.5%	*In Rupiah*

(Lanjutan/*Continued*)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED FUNDS*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Deposito Berjangka - Rupiah			***Term Deposits - Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.295.753.294	21.126.075.520	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.000	2.830.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	6.500.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	**24.125.753.294**	**30.456.075.520**	***Total***

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 19).

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 19).

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2019 dan 2018 berkisar antara 4,25% - 6,5%.

Interest rates per annum during the year 2019 and 2018 ranging from 4.25% - 6.5%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All restricted funds are placed on third parties.

7. PIUTANG USAHA / *7. ACCOUNT RECEIVABLE*

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

Represent account receivable in related to the construction services. The details are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	*Sacna - Duta Graha JO*
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	*Hutama - Duta JO*
Sub Jumlah	**4.542.925.925**	**4.542.925.925**	***Sub Total***
Cadangan penurunan nilai piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	*Allowance for impairmentof receivable*
Jumlah pihak berelasi - bersih	**-**	**-**	***Total related parties – net***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516	*PT Griya Telaga Mas*
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737	*PT Kreasi Jaya Properti*
PT Wulandari Bangun Laksana	12.482.553.119	39.360.530.393	*PT Wulandari Bangun Laksana*
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	11.705.417.643	21.104.114.729	*Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd*
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	11.344.130.000	-	*Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman*
PT Mega Kuningan Pinnacle	10.763.067.013	5.003.385.859	*PT Mega Kuningan Pinnacle*
PT Satyagraha Dinamika Unggul	9.298.002.353	-	*PT Satyagraha Dinamika Unggul*
PT Chevron PacificIndonesia	7.627.589.279	14.896.482.046	*PT Chevron Pacific Indonesia*
PT Saputra Karya	7.099.835.419	7.918.683.722	*PT Saputra Karya*
PT Karya Cipta Sukses Selaras	6.682.803.000	6.682.803.000	*PT Karya Cipta Sukses Selaras*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	6.596.483.552	50.735.007.179	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Perkasa Abadi Jaya	-	24.649.543.125	*PT Perkasa Abadi Jaya*
PT Gunung Halimun Elok	-	7.717.037.242	*PT Gunung Halimun Elok*
PT Bangun Lintas Selaras	-	6.222.779.178	*PT Bangun Lintas Selaras*
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	23.352.222.073	39.243.517.270	*Others (each below Rp5,000,000,000)*
Sub Jumlah	**136.740.239.704**	**253.322.019.996**	***Sub Total***
Cadangan penurunan nilai Piutang	(45.796.940.328)	(51.120.667.890)	*Allowance for impairment of receivable*
Sub Jumlah pihak ketiga bersih	**90.943.299.376**	**202.201.352.106**	***Sub Total related parties - net***
Jumlah	**90.943.299.376**	**202.201.352.106**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

Details of the accounts receivable based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Rupiah	121.950.158.707	221.864.349.146	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	19.333.006.922	36.000.596.775	*U.S.Dollar*
Jumlah	**141.283.165.629**	**257.864.945.921**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The detailed aging schedule of accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Sampai dengan 1 bulan:	37.004.136.309	78.330.495.302	*Less than 1 month:*
1 bulan - 3 bulan	7.774.508.837	31.721.851.389	*1 month - 3 months*
3 bulan - 1 Tahun	12.581.180.068	38.803.417.722	*3 months - 1 Year*
1 Tahun	83.923.340.415	109.009.181.508	*1 Year*
Jumlah	**141.283.165.629**	**257.864.945.921**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Saldo awal	55.663.593.815	55.412.322.744	***Beginning balance***
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.418.374.985)	(5.393.227.813)	*Written off during the year*
Penyisihan kerugian penurunan piutang	8.201.638.180	11.149.660.976	*Allowance for impairment losses during the year*
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(11.106.990.757)	(5.505.162.093)	*Impairment losses reversed*
Saldo akhir	**50.339.866.253**	**55.663.593.815**	***Ending balance***

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2019 sejumlah Rp 83.923.340.415, telah dicadangkan sebesar Rp 50.339.866.253.

Account receivable over than one year as of December 31, 2019 amounting to Rp 83,923,340,415, have been provision for impairment amounting to Rp 50.339.866.253.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Some project owners have a commitment to settle their obligations by using the assets in the form of houses and apartments.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Management hardly try to recover the unpaid account receivable from few the last years and the Company management believes that the collectibillity account receivable can be realized.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh untuk membiayai beberapa pekerjaan proyek konstruksi.

Some account receivable are used as collateral for the credit facilities obtained to financing some of the construction project.

Beberapa piutang usaha sejumlah Rp 20.986.901.124 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Some of account receivable amounting to Rp 20,986,901,124, have been pledged as collateral for bank loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivable is adequate to cover the uncollectible account receivable.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

8. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

Tagihan bruto merupakan biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Gross amount due from project owner represent the construction costs and billing that has been done up to the date of consolidated statements of financial position report are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			***Gross amount due from project owner***
Biaya konstruksi kumulatif	3.515.589.451.502	4.353.917.185.857	*Cost of cumulative construction*
Laba konstruksi kumulatif yang diakui	659.806.011.798	491.203.066.891	*Profit of cumulative construction recognized*
Jumlah	**4.175.395.463.300**	**4.845.120.252.748**	***Total***
Penagihan sampai saat Ini	(3.688.578.395.689)	(4.201.916.259.915)	*Progress billing*
Jumlah tagihan bruto	**486.817.067.611**	**643.203.992.833**	***Total due from project owner***
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	(266.156.870.672)	(260.953.546.501)	*Allowance for impairment of gross amount receivable*
Pemulihan kerugian penurunan tagihan bruto	33.919.151.017	22.621.957.105	*Impairment loses of gross amount reversed*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	**254.579.347.956**	**404.872.403.437**	***Total Gross amount due from project owner - net***

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of the gross amount due from project owner are as follows:

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Angkasa Pura I (Persero)	72.201.890.000	179.688.672.828	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Koba Pangestu	64.457.164.814	64.457.164.814	*PT Koba Pangestu*
PT Simpruk Arteri Realty	53.161.324.528	53.161.324.529	*PT Simpruk Arteri Realty*
PT Perkasa Abadi Jaya	51.272.590.695	66.356.296.400	*PT Perkasa Abadi Jaya*
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.175	*PT Kreasi Jaya Properti*
PT Mega Kuningan Pinnacle	28.050.553.846	18.876.410.389	*PT Mega Kuningan Pinnacle*
PT Wulandari Bangun Laksana	26.778.096.479	26.778.096.479	*PT Wulandari Bangun Laksana*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	19.870.285.782	20.481.436.143	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Ciputra Puri Trisula	15.519.905.216	20.161.175.173	*PT Ciputra Puri Trisula*
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	14.436.215.720	5.941.082.940	*Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman*
PT Bumi Parama Wisesa	13.808.980.696	13.814.730.696	*PT Bumi Parama Wisesa*
PT Saputra Karya	13.343.901.983	3.635.992.123	*PT Saputra Karya*
PT Sinar Grahamas Lestari	12.368.035.126	14.905.388.280	*PT Sinar Grahamas Lestari*
PT Sadini Arianda	12.087.397.309	14.814.670.037	*PT Sadini Arianda*
Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd	8.161.001.084	-	*Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd*
PT Bimantara Citra	7.069.963.399	7.069.963.399	*PT Bimantara Citra*
PT Gaia Kencana	6.114.487.458	15.549.479.488	*PT Gaia Kencana*
PT Adicipta Graha Kencana	5.669.934.211	21.503.548.822	*PT Adicipta Graha Kencana*
PT Fajar Surya Swadaya	5.033.468.913	5.033.468.913	*PT Fajar Surya Swadaya*
PT Diagram Healthcare Indonesia	3.131.993.136	14.593.944.281	*PT Diagram Healthcare Indonesia*
PT Chevron Pacific Indonesia	-	14.795.365.809	*PT Chevron Pacific Indonesia*
PT Karya Cipta Sukses Selaras	-	5.604.051.559	*PT Karya Cipta Sukses Selaras*
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	13.726.061.041	15.427.913.556	*Others (each below Rp 5,000,000,000)*
Jumlah	**486.817.067.611**	**643.203.992.833**	***Total***
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	(232.237.719.655)	(238.331.589.396)	*Allowance for the impairment of gross amount due from project owner*
Jumlah - bersih	**254.579.347.956**	**404.872.403.437**	***Total - net***

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The Movements in the allowance for impairment losses of gross amount due from project owner are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Saldo awal	238.331.589.396	314.821.382.090	*Beginning balance*
Penghapusan selama tahun berjalan	(6.093.869.741)	(118.370.463.356)	*Written off during the year*
Pemulihan cadangan proyek selesai	-	1.040.531.558	*Recovery of provision project accomplished*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	57.307.088.031	*Allowance for impairment losses*
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	(16.466.948.927)	*Impairment loses reversed*
Saldo akhir	**232.237.719.655**	**238.331.589.396**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses of gross amount due from project owner are adequate to cover possible loss from uncollectible in the future.

Sebagian tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 17.568.208.856 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Some gross amount due from project owner amounting to Rp 17,568,208,856, have been pledged as collateral for loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

(Lanjutan/*Continued*)

9. PIUTANG LAIN-LAIN / *9. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Dharma Surya Mandiri	46.932.000.000	46.932.000.000	*PT Dharma Surya Mandiri*
PT Nusatama Sumber Energi	33.738.820.412	20.000.000.000	*PT Nusatama Sumber Energi*
PT Optima Tirta Energy	17.372.130.793	-	*PT Optima Tirta Energy*
PT Obelia Riva Energi	-	17.153.070.302	*PT Obelia Riva Energi*
PT Rumah Sinar Surya	-	8.316.000.000	*PT Rumah Sinar Surya*
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	-	4.300.000.000	*PT Jaya Dinamika Geohidroenergi*
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	4.858.628.521	4.380.532.080	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Sub Jumlah	**102.901.579.726**	**101.081.602.382**	***Sub Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-	(4.300.000.000)	*Allowance for impairment of Receivable*
Jumlah	**102.901.579.726**	**96.781.602.382**	***Total***

PT Dharma Surya Mandiri / *PT Dharma Surya Mandiri*

Piutang pada PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Ruas Waru - Wonokromo - Tanjung Perak yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham. Piutang PT Dharma Surya Mandiri akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2020.

Receivable from PT Dharma Surya Mandiri (DSM) represent loan investment for the development of toll roadssection Waru - Wonokromo - Tanjung Perak obtained from PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary as of December 31, 2018. The loan is unsecured and bears no interest with the period of 1 year, in accordance with the convertible loan agreement between the IDE and DSM on December 3, 2018. IDE has right to convert the loan into a share capital. Receivable from PT Dharma Surya Mandiri will be due date on December 3, 2020.

PT Nusatama Sumber Energi dan PT Rumah Sinar Surya / *PT Nusatama Sumber Energi and PT Rumah Sinar Surya*

Piutang pada PT Nusatama Sumber Energi (NSE) dan PT Rumah Sinar Surya (RSS) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

Receivable from PT Nusatama Sumber Energi (NSE) and PT Rumah Sinar Surya (RSS) are receivables arising from the transfer of rights of receivables owned by PT Yea Esa Surya as a repayment of the disposal of shares of PT DBP - a subsidiary in PT EKU to PT Yea Esa Surya.

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang pada PT Nusatama Sumber Energi telah beberapa kali diperpajang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2020.

Those Receivables represent unsecured short-term receivable with no interest bearing. Receivable from PT Nusatama Sumber Energi has been extended several times and the latest become due date on March 23, 2020 and receivable PT Rumah Sinar Surya will be due date on July 9, 2020.

Piutang RSS telah dialihkan hak tagihnya kepada NSE, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan antara DBP dengan NSE tanggal 30 Desember 2019 tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

RSS receivables have been transferred to NSE, in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP's claim or receivable right to NSE.

(Lanjutan/*Continued*)

Pada tanggal 30 Desember 2019 DBP dan NSE menanda tangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada NSE, yang terdiri dari:

On December 30, 2019 DBP and NSE signed a Memorandum of Understanding regarding the transfer of DBP claim or receivables right, promissory notes receivable and payable, consist of:

- Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	*Receivable PT Dharma Surya Mandiri*	-
- Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	*Receivable PT Obelia Riva Energi*	-
- Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	*Receivable PT Rumah Sinar Surya*	-
- Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	*Promissory Notes Receivable DSM*	-
- Utang PT Yea Esa Surya	(31.525.936.255)	*Other payable PT Yea Esa Surya*	-
Jumlah	**33.738.820.412**	***Total***	

(lihat Catatan 15 dan 45)

(see Note 15 and 45)

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp 17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertangga 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

PT Optima Tirta Energy

Receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) are receivable of the transferee of PT Omega Hydro Energy (OHE) receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) amounting to Rp 17,372,130,793. This loan is not subject to interest, collateral and maturity in accordance with Novasi on the Cooperation Agreement dated November 11, 2019 which has been approved by the parties of IDE, GSE, OTE, OHE.

PT Obelia Riva Energi

Piutang pada Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT Elektrika Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp 24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp 17.153.070.302.

PT Obelia Riva Energi

Receivable from PT Obelia Riva Energi represent receivable arising from the cancellation of the Company's memorandum of understanding with PT Elektrika Investama (EI) for the planned acquisition of EI in share of PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). The Company returned all advances received which amounted to Rp 24,000,000,000 and received the receivables PT Obelia Riva Energi amounting to Rp 17.153,070,302.

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata (DBP) - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Agustus 2019.

The receivable is an unsecured operational fund receivable with no interest bearing obtained by PT Obelia Riva Energi from PT Duta Buana Permata - a subsidiary, will be due date end of the month August 2019

Piutang ini telah dialihkan kepada PT Nusatama Sumber Energi (NSE), sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan tanggal 30 Desember 2019 antara DBP dengan NSE tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

These receivable have been transferred to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP claim or receivable right to NSE.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi

Piutang pada PT Jaya Dinamika Geohidroenergi merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada PT Jaya Dinamika Geohidroenergi untuk digunakan sebagai biaya awal pembangunan PLTM (Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro) di

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi

Receivable from PT Jaya Dinamika Geohidroenergi represent loan obtained by PT Jaya Dinamika Geohidroenergi from the Company for the initial costs for development a PLTM ("Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro") in

aliran sungai Cianten di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelaahan Perusahaan atas piutang tersebut, Perusahaan telah melakukan cadangan kerugian nilai atas seluruh piutang tersebut.

the Cianten river flow in Bogor Regency, West Java. Based on the results of the Company review of the receivable, the Company has provided allowance for impairment losses of receivable.

10. PERSEDIAAN / *10. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Konstruksi proyek gedung	4.520.834.488	14.425.586.458	*Construction building project*
Konstruksi proyek sipil	2.580.060.256	4.709.463.245	*Construction civil project*
Jumlah	**7.100.894.744**	**19.135.049.703**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun 2019, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Based on the physical review of inventories at the end of the year 2019, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed because nothing obsolete inventories and turnover of inventories is high.

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *11. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Bagian Lancar			***Current***
Uang Muka			***Advances***
Subkontraktor dan pemasok	14.956.173.527	39.470.615.090	*Sub contractor and suppliers*
Operasional	6.224.784.044	12.139.481.414	*Operational*
Jumlah	**21.180.957.571**	**51.610.096.504**	***Total***
Biaya Dibayar dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi pekerjaan konstruksi	4.676.342.790	3.545.145.538	*Construction insurance*
Sewa bangunan	2.666.006.214	2.093.898.666	*Building rent*
Asuransi alat	371.324.341.	413.353.818	*Tools insurance*
Asuransi kendaraan	155.443.947	147.060.485	*Vehicles insurance*
Jumlah	**7.869.117.292**	**6.199.458.507**	***Total***
Jumlah- Bagian Lancar	**29.050.074.863**	**57.809.455.011**	***Total - Current Section***
Bagian Tidak Lancar			***Non-Current***
Biaya Dibayar dimuka			***Prepaid Expenses***
Asuransi pekerjaan konstruksi	3.145.725.934	999.182.178	*Construction insurance*
Asuransi kendaraan	54.622.500	143.791.456	*Vehicles insurance*
Sewa bangunan	149.361.111	108.833.333	*Building rent*
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	**3.349.709.545**	**1.251.806.967**	***Total - Non Current***
Jumlah	**32.399.784.408**	**59.061.261.978**	***Total***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI SIAP DIJUAL / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE ENTITIY HELD FOR DISPOSAL*

Merupakan saham milik DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku

Represent 7,000 shares of DBP in GMS or 25% from the total shares of 28,000 shares with a book value of Rp 136,730,155,959 and

sebesar Rp 136.730.155.959 dan Rp 136.737.039.591 yang siap untuk dijual per 31 Desember 2019 dan 2018. Penurunan sebesar Rp 6.883.632 merupakan bagian rugi tahun berjalan atas investasi pada GMS.

Rp 136.737.039.591 held for disposal as of December 31, 2019 and 2018 respectively. The decrease of Rp 6,883,632 was share in loss of investment in GMS.

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS, NSE telah menempatkan deposit dengan menyetor kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp 68.500.000.000.

Based on the confirmation of the GMS Shares Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchase DBP shares in GMS, NSE had placed a deposit to DBP of 50% of the total book value of the shares or amounted to Rp 68,500,000,000.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Investasi pada entitas asosiasi	229.727.093.193	239.001.189.323	*Investments in associates*
Investasi ventura bersama	55.881.245.265	78.898.644.665	*Investments in joint ventures*
Jumlah	**285.608.338.458**	**317.899.833.988**	***Total***

Investasi pada entitas asosiasi / *Investment in associates*

	31 Desember/ December 31, 2019					
	Persentase Pemilikan/ *Percentage ownership*	Hak Suara/ *voting rights*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ *Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
	%	%				
PT Etika Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	6.636.766.792	139.497.766.792	*PT Etika Karya Usaha*
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	54.089.343.818	90.196.948.503	*PT Macmahon Mining Services*
PT Optima Tirta Energy	25,00	25	100.000.000	(66.622.102)	33.377.898	*PT Optima Tirta Energy*
Jumlah			**169.067.604.685**	**60.659.488.508**	**229.727.093.193**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember/ December 31, 2018					
	Persentase Pemilikan/ *Percentage ownership*	**Hak Suara/ *voting rights***	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Akumulasi Bagian laba (Rugi) dan Tambahan Modal Disetor/ *Accumulation Profit (Loss) and Additional Paid Up Capital***	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
	%	%				
PT Etika Karya Usaha	48,00	48,00	132.860.000.000	4.327.189.323	137.187.189.323	*PT Etika Karya Usaha*
PT Macmahon Mining Services	50,00	50,00	36.107.604.685	65.706.395.315	101.814.000.000	*PT Macmahon Mining Services*
Jumlah			**168.967.604.685**	**70.033.584.638**	**239.001.189.323**	***Total***

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut: *Movement of investment in associate as follows :*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Nilai tercatat awal tahun	239.001.189.323	344.023.778.853	*Carrying amount beginning of year*
Mutasi investasi - bersih	(42.980.000.000)	-	*Investment movements - net*
Perpindahan presentase kepemilikan entitas Anak	-	(136.737.039.591)	*Changes on precentage of owner to Subsidiaries*
Bagian rugi investasi pada entitas asosiasi yang siap dijual	6.883.632	-	*Share in loss of investment in associate held for disposal*
Bagian laba entitas asosiasi	33.699.020.238	31.714.450.061	*Share in profit of associates*
Nilai tercatat akhir tahun	**229.727.093.193**	**239.001.189.323**	***Carrying value end of theyear***

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut: *Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association as follows:*

	2019	**2018**	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			***Profit and Loss For The Year***
PT Macmahon Mining Services	31.462.948.503	25.455.234.274	*PT Macmahon Mining Services*
PT Etika Karya Usaha	2.309.577.469	6.401.826.261	*PT Etika Karya Usaha*
PT Gerbang Multi Sejahtera	(6.883.632)	(142.610.474)	*PT Gerbang Multi Sejahtera*
PT Optima Tirta Energy	(66.622.102)	-	*PT Optima Tirta Energy*
Jumlah	**33.699.020.238**	**31.714.450.061**	***Total***

Investasi pada ventura bersama ***Investment in join ventures***

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	33.246.378.621	53.618.733.506	*Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV*
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	15.981.394.174	14.464.226.113	*Hyundai - Nusa Konstruksi JV*
TOA - NKE JV	3.637.980.056	8.221.675.295	*TOA - NKE JV*
NKE-MJP JV	1.290.195.848	-	*NKE-MJP JV*
PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV	1.147.462.319	1.147.462.319	*PT Duta Graha Indah Tbk - Gunung Kijang LDA JV*
CNQC-NKE JV	400.000.000	-	*CNQC-NKE JV*
ADHI - NKE JV	177.834.247	28.465.817	*ADHI- NKE JV*
WIKA - NKE JV	-	1.418.081.615	*WIKA - NKE JV*
Jumlah	**55.881.245.265**	**78.898.644.665**	***Total***

Mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

The movements of investment in joint venture are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Saldo awal	78.898.644.665	75.822.672.535	*Beginning balance*
Penambahan partisipasi	598.157.806	12.056.568.922	*Additional participation*
Bagian laba proyek JV- bersih	20.043.589.880	25.605.201.310	*Sharing in profit of JV Project - net*
Pengembalian	(43.659.147.086)	(34.585.798.102)	*Return*
Saldo akhir	**55.881.245.265**	**78.898.644.665**	***Ending balance***

14. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA / *14. OTHER LONGTERM INVESTMENT*

Merupakan investasi Perusahaan dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

Represents the Company's investment with share ownership less than 20%, details are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019						
	Persentase Pemilikan/ *Percentage Ownership*	Hak Suara/ *Voting Rights*	Biaya Perolehan/ *Acquisition cost*	Penurunan Nilai/ *Value Impairment*	Divestasi/ *Divestment*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
	%	%					
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000	*PT Margaraya Jawa Tol*
Total			**37.468.000.000**	**(2.839.170.827)**	**32.378.829.174**	**2.250.000.000**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2018						
	Persentase Pemilikan/ *Percentage Ownership*	Hak Suara/ *Voting Rights*	Biaya Perolehan/ *Acquisition cost*	Penurunan Nilai/ *Value Impairment*	Divestasi/ *Divestment*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
	%	%					
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173	-	*PT Bajradaya Sentranusa*
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	-	2.250.000.000	*PT Margaraya Jawa Tol*
Total			**37.468.000.000**	**(2.839.170.827)**	**32.378.829.174**	**2.250.000.000**	***Total***

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan dan pengalihan saham bersyarat atas saham BDSN kepada Fearest Renewable Development Pte. Ltd (Fearest) sebesar 35.218 lembar saham, dengan nilai transaksi sebesar Rp 78.000.000.000, dan berdasarkan hasil penilaian KJPP Iwan Bachron & Rekan nilai saham BDSN pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar USD 1.986.423 ekuivalen Rp 27.325.200.000, yang menghasilkan laba divestasi sebesar Rp 45.621.170.827. Semua persyaratan atas pengalihan saham tersebut telah terpenuhi seluruh nilai transaksi sudah dibayarkan oleh Fearest.

PT Bajradaya Sentranusa (BDSN)

On August 28, 2018, the Company entered into a share sale and transfer agreement of the shares of BDSN to Fearest Renewable Development Pte. Ltd. (Fearest) amounted to 35 218 shares, with the value of transactions amounting to Rp 78,000,000,000, and based on the results of KJPP Iwan Bachron & Partners' assessment of the value of BDSN shares as of March 31, 2018, amounted to USD 1,986,423, equivalent to Rp 27,325,200,000, that making profit divestments Rp 45,621,170,827. All the requirements on the transfer of these shares have been fulfilled and all transactions have been paid by Fearest.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) - Wonokromo - Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp 2,250,000,000 or 1.02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Waru (Aloha) Waru - Wonokromo - Tanjung Perak toll roads covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in under development phase.

15. PIUTANG SURAT SANGGUP

Merupakan piutang surat sanggup yang diterbitkan oleh PT Dharma Surya Mandiri (DSM) kepada PT Duta Buana Permata (DBP) - entitas anak, per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar nihil dan Rp 20.532.885.648.

Pada tanggal 15 Desember 2008, DBP menerima surat sanggup yang dikeluarkan oleh DSM sebesar USD 2.500.000. Pada tanggal 23 April 2009, DBP dan DSM sepakat untuk mengkonversi surat sanggup yang semula sebesar USD 2.500.000 menjadi sebesar Rp 27.350.000.000.

Pada tahun 2018 DBP dan DSM sepakat mengkonversi utang bunga surat sanggup tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp 8.464.735.648 menjadi penambah pokok hutang surat sanggup. Pada tanggal 31 Desember 2018 piutang surat sanggup sebesar Rp 20.532.885.648.

Rinciannya sebagai berikut:

15. PROMISSORY NOTE RECEIVABLE

Represent a promissory note receivable issued by PT Dharma Surya Mandiri (DSM) to PT Duta Buana Permata (DBP) - a subsidiary, as of December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and Rp 20.532.885.648.

On December 15, 2008, DBP received a promissory note issued by DSM of USD 2,500,000. On April 23, 2009, DBP and DSM agreed to convert the promissory note which previously in the amount of USD 2,500,000 to Rp 27,350,000,000.

In 2018, DBP and DSM agreed to convert the interest of promissory note for the year 2017 and 2018 in the amount of Rp 8,464,735,648 become additional principal of promissory notes. As of December 31, 2018 the promissory notes amounting to Rp 20,532,885,648.

Details as follows:

No	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Tanggal Terbit/ *Date of Issue*	Jatuh Tempo/ *Due Date*	Bunga/ *Interest*
001/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	29 April 2011	29 April 2020	9%
003/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	23 June 2011	23 June 2020	9%
007/DSM-DBP/PN/11	1.700.000.000	26 October 2011	26 October 2020	9%
005/DSM-DBP/PN/11	1.700.000.000	24 August 2011	24 August 2020	9%
002/DSM-DBP/PN/11	1.800.000.000	30 May 2011	30 May 2020	9%
004/DSM-DBP/PN/11	1.500.000.000	23 July 2011	23 July 2020	9%
006/DSM-DBP/PN/11	1.000.000.000	26 September 2011	26 September 2020	9%
001/DSM-DBP/PN/12	768.150.000	17 March 2012	15 July 2020	9%
	12.068.150.000			
001/DSM-DBP/PN/18	8.464.735.648	03 January 2018	03 January 2020	9%
	20.532.885.648			

Surat sanggup ini telah dialihkan hak tagihnya kepada NSE, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan tanggal 30 Desember 2019 antara DBP dan NSE tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang DBP kepada NSE (lihat Catatan 9 dan 45).

This promissory notes has been transferred to NSE, in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 regarding the transfer of DBP claim or receivable right to NSE (see Note 9 and 45).

(Lanjutan/*Continued*)

16. PROPERTI INVESTASI / *16. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Investment properties is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition using the cost method.

Rinciannya sebagai berikut:

Details as follows:

Jenis dan Lokasi	Luas/ *wide* (m^2)	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*				*Types and Location*
		Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah						***Land***
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	*Anyer*
Bangunan						***Building***
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu 8 Residence		8.197.900.500	-	8.197.900.500	-	*Apartemen Satu 8 Residence*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G31	330,25	-	4.500.000.000	-	4.500.000.000	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G31*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G25	339,15	-	4.909.090.909	-	4.909.090.909	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G25*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G32	317,40	-	4.363.636.364	-	4.363.636.364	*Ruko di Balik Papan Superblok Blok G32*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb	341,33	-	4.295.454.545	-	4.295.454.545	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G 20	341,33	-	4.295.454.545	-	4.295.454.545	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G20*
Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross	189,00	-	5.503.256.000	-	5.503.256.000	*Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross*
Jumlah		**36.629.795.107**	**27.866.892.363**	**8.197.900.500**	**56.298.786.970**	***Total***
Akumulasi Penyusutan Bangunan						***Accumulated Depreciation Building***
Apartemen Senopati Penthouse		1.500.000.000	500.000.000	-	2.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu 8 Residence		1.024.737.559	268.213.632	1.292.951.191	-	*Apartemen Satu 8 Residence*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G31		-	93.750.000	-	93.750.000	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G31*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G25		-	102.272.727	-	102.272.727	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G25*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G32		-	90.909.091	-	90.909.091	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G32*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb			17.897.727		17.897.727	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G-19 Bsb*
Ruko di Balikpapan Superblok Blok G20			17.897.727		17.897.727	*Ruko at Balikpapan Superblok Blok G20*
Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross		-	114.651.167	-	114.651.167	*Rumah Susun" Allegra Condominium Type A Semi Gross*
Jumlah		**2.524.737.559**	**1.205.592.071**	**1.292.951.191**	**2.437.378.439**	***Total***
Jumlah Tercatat		**34.105.057.548**			**53.861.408.531**	***Net Carrying Value***

(Lanjutan/*Continued*)

Jenis dan Lokasi	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*					*Types and Location*
	Luas/ *wide* (m^2)	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah						***Land***
Anyer	47.083	18.431.894.607	-	-	18.431.894.607	*Anyer*
Bangunan						***Building***
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu8 Residence		8.197.900.500	-	-	8.197.900.500	*Residence Apartment Satu8*
Jumlah		**36.629.795.107**	**-**	**-**	**36.629.795.107**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan						***Building***
Apartemen Senopati Penthouse		1.000.000.000	500.000.000	-	1.500.000.000	*Senopati Penthouse Apartment*
Apartemen Satu8 Residence		614.842.536	409.895.023	**-**	1.024.737.559	*Residence Apartment Satu8*
Jumlah		**1.614.842.536**	**909.895.023**	**-**	**2.524.737.559**	***Total***
Jumlah Tercatat		**35.014.952.571**			**34.105.057.548**	***Net Carrying Value***

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m^2 dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Investment properties in Anyer is located in Cinangka District, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost of 47,083 Sqm of Rp 18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

The investment properties are pledge as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Pengurangan selama tahun 2019 merupakan pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas pembelian dua unit di apartemen satu8 residence dengan nilai pengembalian sebesar harga perolehan, sesuai dengan surat Perjanjian Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen No. 005/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/VIII/2019 tanggal 13 Agustus 2019 dan No.004/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/XII/ 2019 tanggal 20 Desember 2019.

Certain deduction in 2019 pertain to the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the purchase of two apartment units in Satu8 Residence with a return on the acquisition price, in accordance with the Letter of Agreement for the Cancellation of the Purchase Agreement of the Unit for Sale and Purchase of Apartment No.005/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/VIII/2019 dated 13 August 2019 dan No. 004/PPJB-BATAL-SATU8/KCSS/XII/ 2019 dated December 20, 2019.

Atas pembatalan tersebut Perusahaan menerima uang pengembalian sebesar Rp 4.704.916.500 untuk unit di tower 8 lantai 06 unit H dan unit di tower 8 lantai 8 unit G dipakai sebagai pembayaran utang PT Auvi.

For the cancellation, the Company received a refund of Rp 4,704,916,500 for units in tower 8, floor 06 unit H and units in tower 8, floor 8 unit G were used as debt payments for PT Auvi.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 1.205.592.071 dan Rp 909.895.023 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi.

Depreciation of investment properties in 2019 and 2018 amounted to Rp 1,205,592,071 and Rp 909,895,023, respectively, which was recorded as "Others- expenses" in profit or loss.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp 31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Based on the report of the Independent Appraisal KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 dated June 5, 2017, market value investment properties land as of may 31, 2017 are amounted to Rp 31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company property investment market is a Market Data Approach.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2019 and 2018.

17. ASET TETAP / *17. FIXED ASSET*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Recklasification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Perolehan Pemilikan langsung						***Cost Direct Acquisition***
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000	*Land*
Bangunan	110.846.080.000	-	--	-	110.846.080.000	*Building*
Peralatan Proyek	277.389.816.465	67.363.638	19.389.889.050	6.064.900.000	264.132.191.053	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	9.666.868.838	32.600.000	296.700.000	-	9.402.768.838	*Office Equipment*
Kendaraan	47.930.433.918	296.194.432	4.838.177.921	-	43.388.450.429	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**456.804.649.221**	**396.158.070**	**24.524.766.971**	**6.064.900.000**	**438.740.940.320**	***Total Direct Acquisition***
Sewa Pembiayaan						***Finance Lease***
Peralatan Proyek	6.064.900.000	-	-	(6.064.900.000)	-	*Project Equipment*
Jumlah Sewa Pembiayaan	6.064.900.000	-	-	-	-	*Total Finance Lease*
Jumlah	**462.869.549.221**	**396.158.070**	**24.524.766.971**	**-**	**438.740.940.320**	***Total***
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung						***Accumulated Depreciation Direct Acquisition***
Bangunan	9.237.173.337	5.542.304.000	-	-	14.779.477.337	*Building*
Peralatan Proyek	248.471.724.330	17.603.142.638	17.263.640.650	3.883.435.000	252.694.661.318	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	7.911.599.752	692.106.666	246.541.670	-	8.357.164.748	*Office Equipment*
Kendaraan	34.864.857.084	5.480.629.616	4.754.066.255	-	35.591.420.445	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**300.485.354.503**	**29.318.182.920**	**22.264.248.575**	**3.883.435.000**	**311.422.723.848**	***Total Direct Acquisition***
Sewa pembiayaan						***Finance Lease***
Peralatan Proyek	3.580.189.999	303.245.001	-	(3.883.435.000)	-	*Project Equipment*
Jumlah Sewa Pembiayaan	**3.580.189.999**	**303.245.001**	**-**	**(3.883.435.000)**	**-**	***Total Finance Lease***
Jumlah	**304.065.544.502**	**29.621.427.921**	**22.264.248.575**	**-**	**311.422.723.848**	***Total***
Jumlah Tercatat	**158.804.004.719**				**127.318.216.472**	***Net Carrying Value***

(Lanjutan/*Continued*)

31 Desember 2018/ *December 31, 2018*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Recklasification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						***Direct Acquisition***
Tanah	10.971.450.000	-	-	-	10.971.450.000	*Land*
Bangunan	-	-	-	110.846.080.000	110.846.080.000	*Building*
Peralatan Proyek	266.689.257.218	307.000.000	23.479.819.053	33.873.378.300	277.389.816.465	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	9.205.014.411	859.354.427	397.500.000	-	9.666.868.838	*Office Equipment*
Kendaraan	45.884.516.784	4.307.417.088	2.261.499.954	-	47.930.433.918	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**332.750.238.413**	**5.473.771.515**	**26.138.819.007**	**144.719.458.300**	**456.804.649.221**	***Total Direct Acquisition***
Sewa Pembiayaan						***Finance Lease***
Bangunan	110.846.080.000	-	-	(110.846.080.000)	-	*Building*
Peralatan Proyek	38.045.832.000	1.892.446.300	-	(33.873.378.300)	6.064.900.000	*Project Equipment*
Jumlah Sewa Pembiayaan	148.891.912.000	1.892.446.300	-	(144.719.458.300)	6.064.900.000	*Total Finance Lease*
Jumlah	**481.642.150.413**	**7.366.217.815**	**26.138.819.007**	**-**	**462.869.549.221**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						***Direct Acquisition***
Bangunan	-	5.542.304.000	-	3.694.869.333	9.237.173.337	*Building*
Peralatan Proyek	232.598.428.047	18.889.851.347	23.422.333.974	20.405.778.910	248.471.724.330	*Project Equipment*
Inventaris Kantor	7.501.423.179	780.714.068	373.566.662	3.029.167	7.911.599.752	*Office Equipment*
Kendaraan	31.465.905.334	5.473.756.209	2.071.775.292	(3.029.167)	34.864.857.084	*Vehicles*
Jumlah Pemilikan Langsung	**271.565.756.560**	**30.686.625.628**	**25.867.675.928**	**24.100.648.243**	**300.485.354.503**	***Total Direct Acquisition***
Sewa pembiayaan						***Finance Lease***
Bangunan	3.694.869.333	-	-	(3.694.869.333)	-	*Building*
Peralatan Proyek	16.292.439.901	7.693.529.008	-	(20.405.778.910)	3.580.189.999	*Project Equipment*
Jumlah Sewa Pembiayaan	**19.987.309.234**	**7.693.529.008**	**-**	**(24.100.648.243)**	**3.580.189.999**	***Total Finance Lease***
Jumlah	**291.553.065.794**	**38.380.154.636**	**25.867.675.928**	**-**	**304.065.544.501**	***Total***
Jumlah Tercatat	**190.089.084.619**				**158.804.004.719**	***Net Carrying Value***

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Beban kontrak	19.741.435.296	24.300.103.144	*Contract expenses*
Beban usaha	4.337.688.621	12.482.857.197	*Operating expenses*
Beban lain-lain (bersih dengan pendapatan sewa alat)	5.542.304.004	1.597.194.295	*Other expenses (net - rental revenue)*
Jumlah	**29.621.427.921**	**38.380.154.636**	***Total***

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

The details of the deduction of fixed assets which is the disposal of fixed assets as follows:

	2019	2018	
Harga Jual	11.774.194.545	4.566.388.185	*Disposal Price*
Jumlah Tercatat	(2.260.518.400)	(271.143.081)	*Total recorded*
Laba Penjualan Aset Tetap	**9.513.676.145**	**4.295.245.104**	***Income for disposal Fixed Assets***

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M^2 dengan hak strata tittle sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

The additional of building - finance lease in 2017 represent 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 Sqm with strata tittle right under a sale and purchase agreement between the Company and PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.

Beban amortisasi dan laba yang ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 525.679.522.

Amortization expenses and deferred gain on sale and lease back transaction as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to nil and Rp 525,679,522.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150.333.259.282 pada 31 Desember 2019.

Fixed assets except land is insured with total insurance coverage amounting to Rp 150,333,259,282, on December 31, 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on assets insured.

Sehubungan dengan berakhirnya fasilitas KMK dan Bank Garansi yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk maka semua *collateral* dan jaminan lainnya termasuk asset tetap sudah diserahkan kembali oleh pihak PT Bank Permata Tbk kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk pada tanggal 18 Januari 2019.

In connection with the expiration of KMK facilities and Bank Guarantees provided by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk, all collateral and other guarantees including fixed assets have been released by PT Bank Permata Tbk to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk on January 18, 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2019 and 2018.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHERS NON-CURRENT ASSET

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 43.814.590.033 dan Rp 62.838.720.826.

Represent advance for development project minihydro energy PT Inti Duta Energi - a subsidiary (IDE) coopertaion with PT Omega Hydro Energy (OHE). As of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 43,814,590,033 and Rp 62,838,720,826 respectively.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE)- entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

In 2011, the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE-entitas anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE-subsidiary) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its subsidiaries with parties as follows:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.

- *PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.*

- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku. - PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.	*- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.* *- PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.*
Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.	*Such cooperation consists of 2 phasewhich phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.*
Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.	*In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.*
Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS,CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.	*In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.*
Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimiliknya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE	*On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH*

20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

which was pawned to the IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energy di sungai Batang Tongar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE subsidiaries in the development of (PLTA), namely PT Gilang Hydro Lestari is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energy in Batang Tongar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp 3.450.000.000.

In 2017, OHE performed a PPA for the project/ IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tongar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp 3,450,000,000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp 44.879.000.000 pada tahun 2018.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of Cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp 44,879,000,000 in 2018.

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp 350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp 2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 07 Juni 2012 sebesar Rp 17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 9).

In 2019 PT Omega Hydro Energy received a loan from IDE amounted to Rp 350,000,000. During 2019 OHE has paid Rp 2,002,000,000 and transferred the rights and obligations in the cooperation agreement for the construction of hydroelectric power plants 2x3000 Kwh on the River Batam Tongar dated June 7, 2012 amounting to Rp 17,372,130,793 to PT Optima Tirta Energy (Note 9).

19. UTANG BANK / *19. BANK LOAN*

Merupakan utang bank Per 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

The account represent balance of bank loan as December 31, 2019 and 2018 consisting of:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Jangka Pendek			***Short - term***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.592.992.805	46.800.157.168	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.000.000.000	86.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	29.488.340.036	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
Jumlah	**54.592.992.805**	**162.288.497.204**	***Total***
Jangka Panjang			***Long - term***
PT Bank ICBC Indonesia	41.476.190.476	51.047.619.047	*PT Bank ICBC Indonesia*
Dikurangi:bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Less:current portion*
PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.564)	(9.571.428.564)	*PT Bank ICBC Indonesia*
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	**31.904.761.888**	**41.476.190.476**	***Total Bank Loan - Long Term***

(Lanjutan/*Continued*)

Rinciannya adalah sebagai berikut: *The details are as follows:*

Kredltas/ *Creditors*	Entitas/ *Entities*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018
Jangka Pendek / *Short Term*								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit modal kerja R/K/ *Working capital loan R/K*	250.000.000.000	15 Agustus/ *August 15*, 2019	14 Agustus/ *August 14*, 2020	11,0%	44.592.992.805	46.800.157.168
PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Kredit modal kerja R/K/ *Working capital loan R/K*	25.000.000.000	20 Desember/ *December 20*, 2019	20 Desember/ *December 20*, 2020	11,0%	10.000.000.000	-
	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	100.000.000.000	28 November/ *November 28,* 2018	28 November/ November 28, 2019	12,5%	-	23.000.000.000
	Entitas Anak/ *Subsidiary PT* DBP	Kredit modal kerja R/K/ *Working capital loan R/K*	100.000.000.000	6 November/ *November 6,* 2018	6 November/ November 6, 2019	11,75%	-	63.000.000.000
PT Bank Panin Indonesia Tbk	Perusahaan/ *The Company*	Pinjaman Rekening Koran1	30.000.000.000	1 Oktober/ *October 1*, 2018	1 Oktober/ October 1, 2019	11,0%	-	29.488.340.036
		Pinjaman Rekening Koran2	1.500.000.000	1 Oktober/ *October 1*, 2018	1 Oktober/ October 1, 2019	24,0%	-	-
							54.592.992.805	162.288.497.204
Jangka Panjang / *Long Term*								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ *The Company*	Pinjaman Tetap on Installment	67.000.000.000	28 April/ *April 24*, 2017	26 April/ *April 23*, 2024	11%	41.476.190.464	51.047.619.047

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perusahaan

- Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On Demand berdasarkan akta perjanjian kredit No. 36 tanggal 7 September 2018 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 12,5%.

  Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan FEO (*Fiduciare Eigendom Overdract*) atas piutang dagang, atas nama PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk minimal senilai Rp 150.000.000.000.

PT Bank Nationalnobu Tbk

The Company

- *The Company obtained a Fixed Loan On Demand based on deed of loan agreement No. 36 dated September 7, 2018 of notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, maximum values of Rp 100,000,000,000 with term of 12 months and an interest rate of 12.5%.*

  The loan facility is secured by FEO (Fiduciare Eigendom Overdract) for trade accounts receivable, on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for a minimum of Rp 150,000,000,000.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:	*Without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, the Company is not allowed to do the following:*
- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu hutang.	- *Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt.*
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari.	- *Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.*
- Mengadakan RUPS yang acara nya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.	- *Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas and PT Lokasindo Aditama be below 49%.*
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.	- *Carry cash dividend, stock dividends and/ or stock bonus.*
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.	- *Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.*
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.	- *Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.*
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.	- *Holding a new investment or participation in a business.*
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.	- *Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.*
Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2019.	*This loan has been settled on November, 6 2019.*
- Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On Demand berdasarkan akta perjanjian kredit No 69 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, nilai maksimum sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.	- *The Company obtained a Fixed Loan On Demand by deed of credit agreement No. 69 dated December 20, 2019 of notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, maximum values of Rp 25,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 11%.*
Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:	*The facility is guaranteed by:*

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi-tingginya sebesar Rp 50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.	- *Fiduciary on trade receivables on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring up to a maximum of Rp 50,000,000,000 based on fiduciary deed No. 71 dated December 20, 2019 from the notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.*
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m2 yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.	- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.*
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m^2yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.	- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.*
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m2 yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.	- *1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 19 Soho.*
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m2 yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.	- *1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 20 Soho.*
Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:	*Without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, the Company is not allowed to do the following:*
- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu hutang.	- *Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt.*
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari.	- *Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.*
- Mengadakan RUPS yang acara nya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.	- *Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki the Golden Triangle and PT Lokasindo Aditama be below 49%.*
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.	- *Carry cash dividend, stock dividends and/or stock bonus.*
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.	- *Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.*
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.	- *Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.*
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.	- *Holding a new investment or participation in a business.*

- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

- *Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.*

PT Duta Buana Permata

Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 487/EXT/KP-PLS/XI/2018, pada tanggal 6 November 2018, PT Duta Buana Permata melakukan pinjaman dengan NOBU National Bank untuk pinjaman sebesar Rp 85.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,75% dengan jangka waktu 12 bulan.

Jaminan untuk utang bank yaitu:

- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m^2 yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m2 yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- Corporate Guarante atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
- FEO atas Piutang setinggi-tingginya senilai Rp 85.000.000.000 *Corporate Guarantee* PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk,PT DBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, menghibahkan atau melepaskan hak atas harta kekayaan keculi untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan debitur.
- Mengadakan RUPS yang acara nya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) permodalan; (ii) susunan pengurus dan pemegang saham.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 November 2019.

PT Duta Buana Permata

Based on the letter of approval for extension of credit facility No. 487/EXT/KP-PLS/XI/2018, on November 6, 2018, PT Duta Buana Permata made a loan with NOBU National Bank for a loan of Rp 85,000,000,000. The loan bears an interest of 11.75% with a period of 12 months.

Guarantees for bank loan are:

- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.*
- *1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.*
- *Corporate Guarante on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.*
- *FEO for the highest amount of receivable Rp 85,000,000,000 Corporate Guarantee PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.*

Without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, PT DBP is not allowed to do the following:

- *Hold mergers, acquisitions, consolidations, sell, grant or relinquish rights over small assets for common transactions in debtor Companies.*

- *Hold AGM the event whose amendments to the special articles of association regarding (i) capital; (ii) composition of management and shareholders.*

This loan has been settled on November 6, 2019.

PT Bank Panin Indonesia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman berdasarkan Akta perjanjian kredit No 02 tanggal 1 Oktober 2018 dari notaris A. Wahono P., SH,

Fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Pinjaman Rekening Koran - 1 (PRK-1) tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk modal kerja Perusahaan, dengan maksimun kredit

PT Bank Panin IndonesiaTbk

The Company

The Company obtained a loan facility based on the credit agreement Deed No. 02 dated October 1, 2018 from the notary A. Wahono P., SH,

Credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk as follows:

a. Current Account Loan - 1 (PRK-1) the purpose of this facility is for the Company working capital, with a maximum credit of

sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 11%.

b. Pinjaman Rekening Koran - 2 (PRK-2) tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk cadangan insidential, diblokir dan tanpa warkat, dengan maksimun kredit sebesar Rp 1.500.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2019, fasilitas ini dikenakan bunga 24%.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

1. APHT atas 1 unit Apartemen Dharmawangsa (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.12/1507 seluas 302,12 M2. Bukti kepemilikan berupa SHMSRS No.213/XII atas nama PT Duta Buana Permata, atas asset ini akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 17,5 Milyar.
2. APHT atas 1 unit Apartemen Dharmawangsa (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.22/2606 seluas 351,35 M2. Bukti kepemilikan berupa SHMSRS No.248/XXII atas nama PT Duta Buana Permata, atas aset ini akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 20,3 Milyar.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.
b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2018.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 37 tanggal 15 Agustus 2019 oleh Yualita Widyadhari,SH., M.kn.notaris di Jakarta.

Rp 30,000,000,000. This facility is due on October 1, 2019, with interes 11%.

b. Account Statement - 2 (PRK-2) The purpose of this facility is for insidential, blocked and scripless reserves, with a maximum credit of Rp 1,500,000,000. This facility is due on October 1, 2019 with interest 24%.

This credit facility is secured by:

1. APHT for 1 unit of Dharmawangsa Apartment (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.12/1507 covering 302.12 Sqm. Proof of ownership in the form of SHMSRS No.213/XII on behalf of PT Duta Buana Permata, for this asset is under Mortgage of Rp 17.5 Billion.

2. APHT for 1 unit of Dharmawangsa Apartment (Apartement The Residence at Dharmawangsa), Jl. Dharmawangsa Raya No. 39 L.22/2606 covering 351.35 Sqm. Proof of ownership in the form of SHMSRS No.248/ XXII on behalf of PT Duta Buana Permata, this asset is under Mortgage of Rp 20.3 Billion.

This loan has been settled on October, 1 2019.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp 100,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on January 27, 2018.
b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp 220,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on January 2, 2018.

This agreement has been amended several time, the latest based on Deed No. 37 dated August 15, 2019 by Yualita Widyadhari,SH., M.kn.public notary in Jakarta.

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2020.
b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Piutang tagihan termin proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.berdasarkan akta perubahan perjanjian pemberian jaminan secara fidusia No. 40 tanggal 15 Agustus 2019 dari Notaris Yualita Widyadhari,SH., M.kn.
- Tanah seluas 47.083 m^2 di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.
- Apartemen Allegra Residence Type C A-01 Ground Floor seluas 189 m^2 No. 01 Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.
- Apartemen Senopati Suites 3 lt 30 Tower 3 seluas 287 m2 di Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Apartemen Senopati Suites 3 lt 28 Type B seluas 287 m2 di Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- Ruko Balikpapan Superblock Seluas Blok G25 339,15 m2, Blok G32 317,40 m2 dan Blok G31 330,25 m2 di Jl. Jend. Sudirman No. 47 Komplek Ruko Balikpapan Superblock Kel. Dama Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan Timur.

Credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp 250,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on August 14, 2020.
b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp 250,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on August 14, 2020.

This credit facility is secured by:

- *Receivables from project bill financed with this credit facility. Based on the deed of amendment to the fiduciary guarantee agreement No. 40 dated August 15, 2019 from Notary Yualita Widyadhari, SH., M.kn.*
- *Land 47.083 sqm at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.*
- *Time deposits owned by the Company amounting to Rp 16,490,062,540 which is tied up in pawn.*
- *The guarantee of the Company from shareholders, is PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas.*
- *Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Gubeng District, Surabaya owned Dudung Purwadi.*
- *Allegra Residence Apartment Type C A-01 Ground Floortotal area 189sqm No. 01 Kelurahan Bangka, Mampang Prapatan District, South Jakarta.*
- *Senopati Apartment Suites 3 30th floor Tower 3 total area 287 sqmat Kel. Senayan Kebayoran Baru District, South Jakarta.*
- *Senopati Apartment Suites 3 28th floor Type B total area 287 sqm at Kel. Senayan, Kebayoran Baru District, South Jakarta.*
- *Ruko Balikpapan Superblock Block G25 tota area 339.15 sqm, Block G32 total area 317.40 sqm and Block G31 total area 330.25 sqm at Jl. Jend. Sudirman No. 47 Komplek Ruko Balikpapan Superblok Kel. Dama, Balikpapan Kota District, East Balikpapan.*

(Lanjutan/*Continued*)

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:	*Without written permission from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company is not allowed to do the following:*
- Mengadakan penggabungan usaha (merger) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.	- *Conducting business combination (merger) and/ or consolidation with another Company.*
- Melakukan akuisisi/pengambil alihan aset milik pihak ketiga.	- *Acquisition/the takeover of assets belonging to a third party.*
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.	- *Change management structure, the Board of Directors, Commissioners and the Company ownership.*
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.	- *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.	- *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan affiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).	- *Pay off all or a portion of our debt to shareholders and/or affiliate Company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (Sub Ordinal Loan).*
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.	- *Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.*
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkitan langsung dengan usahanya.	- *Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.*
- Mengambil *lease* dari Perusahaan *leasing.*	- *Taking lease of leasing Company*
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.	- *binds itself as guarantor (Borg), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.*
- Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.	- *Sell and/or rent property or collateral items.*
- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.	- *Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.*
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.	- *Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.*
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.	- *Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.*
- Mengubah bidang usaha.	- *Change your line of business.*
- Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/ atau anak Perusahaan.	- *Do interfinancing with affiliated companies, parent Company and/or its subsidiaries.*
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:	- *Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to:*

- Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/ atau affiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
- Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan affiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

- *Convene or cancel contracts or agreements impacting significant for the Company with other parties and/or affiliasinya that may affect the smooth running of the venture.*
- *Enter into an agreement that can bring negative influence on the business activity and threaten the business sustainability.*
- *Enter into transactions with other parties, both individuals and the Company, including but not limited to the Company affiliates, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and sell cheaper than the market price.*
- *Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or the guarantee document to other parties.*

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Installment berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp 67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Cessie dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m2 di ITS menara Niffaro Park.
- Hipotek Peringkat Kedua dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur menjadi PT Sekar Artha Sentosa yang mencakupMenara Kantor ITS, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp 83.750.000.000.
- Fidusia Tagihan Piutang sebesar Rp 67.000.000.000.
- Sinking Fund dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 Pokok dan Bunga yang akan datang (2P+2I).

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.001/ICBCI-PTI/I/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

PT Bank ICBC Indonesia

The Company

The Company obtained the Installment Fixed Loan facility based on the Deed of credit agreement No. 138 dated 28 April 2017 from the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the maximum value of Rp 67,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 11%.

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by:

- *Cessie of PPJB of office space units (3 floors consisted of floor 20, 21 and 22 floor) with total area of 3,463.94 sqm at ITS Tower Niffaro Park.*
- *Second Rank Mortgage of SHGB No. 218/Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa that covers the ITS Office Tower, amounting 125% of the total facility or equivalent to Rp 83,750,000,000.*
- *Fiduciary of Account Receivable amounting Rp 67,000,000,000.*
- *Sinking Fund in the form of Time Deposit amounting equivalent to upcoming 2 Principal and Interest (2P+2I).*

This agreement has been amended in accordance with Amendment to Credit Agreement No.001/ICBCI-PTI/I/2020 dated 15 January 2020, including:

- Mengubah dan menegaskan kembali tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian unit kantor di ITS Tower sejumlah Rp 40.285.696.000 untuk lantai 20 dan Rp 41.160.768.000 untuk lantai 21.
- Merubah dan menegaskan hal-hal yang yang wajib dilakukan debitur yaitu seluruh uang muka atas unit kantor wajib dikreditkan ke rekening penampungan dan pengembalian kelebihan dana pembayaran wajib ditransfer ke rekening penampungan.
- Mengubah dan menegaskan kembali agunan, pernyataan dan jaminan, korespondensi dan lain-lain.

- *Amendment and reaffirm the purpose of using the credit facility to financing the purchase of office units in ITS Tower amountedto Rp 40,285,696,000 for the 20th floor and Rp 41,160,768,000 for the 21st floor.*
- *Amendment and reaffirm the things that must be done by the debtor, all advances for office units must be credited to the escrow account and refund of excess payment must be transferred to the escrow account.*
- *Amendment and reaffirm collateral, statements and guarantees, correspondence and others.*

20. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *20. ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

Represents of liability to the suppliers of materials and subcontractors arising in connection with the implementation of development projects as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Intisumber Bajasakti	10.389.372.641	11.266.327.476	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Hyberth	10.000.000.000	-	*PT Hyberth*
PT Lion Metal Works Tbk	5.537.106.847	5.185.606.695	*PT Lion Metal Works Tbk*
PT Rayindo Cahaya Sakti	4.847.713.770	-	*PT Rayindo Cahaya Sakti*
PT Indramas Enviro Karya	4.000.000.000	-	*PT Indramas Enviro Karya*
PT Griyaton Indonesia	1.921.133.847	3.098.726.792	*PT Griyaton Indonesia*
PT Pola Cakra Mandiri	1.477.558.646	2.422.087.500	*PT Pola Cakra Mandiri*
PT SCG Readymix Indonesia	1.415.463.350	2.907.302.400	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Multi Trading Pratama	1.242.117.659	4.322.508.678	*PT Multi Trading Pratama*
PT Graha Barata Prima	919.462.769	896.585.505	*PT Graha Barata Prima*
PT Putra Saluyu	460.021.741	657.180.865	*PT Putra Saluyu*
PT Airsindo Multi Selaras	373.433.861	2.672.639.792	*PT Airsindo Multi Selaras*
PT Harmoni Sukses Lestari	358.785.000	3.199.665.000	*PT Harmoni Sukses Lestari*
PT Borneo Berkah Abadi	72.900.000	3.281.725.847	*PT Borneo Berkah Abadi*
PT Satria Gesit Perkasa	52.684.502	401.656.879	*PT Satria Gesit Perkasa*
PT Adhimix Precast Indonesia	8.400.000	3.000.539.000	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Perkasa Abadi Jaya	-	13.732.470.358	*PT Perkasa Abadi Jaya*
PT Mandiri Harapan Utama	-	12.959.100.760	*PT Mandiri Harapan Utama*
PT The Master Steel Manufactory	-	2.968.667.196	*PT The Master Steel Manufactory*
Lain-lain (dibawah Rp 3.000.000.000	121.921.329.135	204.845.261.554	*Others (each bellow Rp 3.000.000.000)*
Jumlah	**164.997.483.768**	**277.818.052.297**	***Total***

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Sampai dengan 1 bulan:	96.880.744.736	150.119.496.006	*Until 1 month:*
1 bulan - 3 bulan	390.750.899	61.221.916.776	*1 month - 3 months*
3 bulan - 1 tahun	11.192.571.484	46.659.623.260	*3 months - 1 year*
1 tahun	56.533.416.649	19.817.016.255	*1 year*
Jumlah	**164.997.483.768**	**277.818.052.297**	***Total***

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHERS ACCOUNTS PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
PT Nusatama Sumber Energi	68.500.000.000	-	*PT Nusatama Sumber Energi*
PT Sekar Artha Sentosa	38.255.056.000	38.405.056.000	*PT Sekar Artha Sentosa*
PT Yea Esa Surya	-	31.525.936.255	*PT Yea Esa Surya*
Kas Negara	-	86.190.234.737	*State Treasury Fund*
PT Kota Citra Graha	-	45.200.000.000	*PT Kota Citra Graha*
Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.	-	6.483.763.100	*Amstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.*
Jumlah	**106.755.056.000**	**207.804.990.092**	***Total***

PT Nusatama Sumber Energi

Utang kepada PT Nusatama Sumber Energi merupakan deposit atas penawaran penjualan saham GMS milik PT Duta Buana Permata - entitas anak sebesar Rp 68.500.000.000

PT Nusatama Sumber Energi

Payable to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) represent of deposit of sales offering on share of GMS owned by PT Duta Buana Permata - amounting to Rp 68.500.000.000

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M2 dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp 121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp 67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 38.255.056.000 dan Rp 38.405.056.000.

PT Sekar Artha Sentosa

Payable to PT Sekar Artha Sentosa (SAS) represent payable on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3463.94 Sqm with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp 121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp 67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments toPT Sekar Artha Sentosa as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 38,255,056,000 and Rp 38,405,056,000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan.

On October 1, 2019 Company and SAS signed a Mutual Agreement on cancellation of purchase Unit on 22nd floor at ITS Tower. For that cancellation, the Company was the compensated for the elimination of the remaining advances and receives a refund for the excess down payment that has been paid.

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp 2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya *service charge* selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

On February 19, 2020 the Company received a notification letter from SAS regarding the repayment of the Remaining Advances amounted to Rp 2,229,168,000, which will be fully compensated with a service charge for 21 months, then will be madea separate agreement and the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the 22nd floor.

PT Yea Esa Surya

Utang kepada PT Yea Esa Surya merupakan utang Perusahaan atas akuisisi PT Duta Buana Permata - entitas anak.

PT Yea Esa Surya

Payable to PT Yea Esa Surya represents the Company obligation on acquisition of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

Utang ini telah dialihkan kewajiban pembayarannya kepada PT Nusatama Sumber Energi, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan antara DBP dengan NSE tanggal 30 Desember 2019 tentang pengambilalihan atas kewajiban pembayaran atau hutang DBP kepada PT Yea Esa Surya oleh NSE (lihat Catatan 9 dan 45).

This debt has been transferred its payment obligations to PT Nusatama Sumber Energi, in accordance with the Memorandum of Understanding between DBP and NSE dated December 30, 2019 concerning the transfer of DBP payment obligations or debt to PT Yea Esa Surya by NSE (see Note 9 and 45).

Kas Negara

Utang kepada Kas Negara merupakan kewajiban Perusahaan kepada Kas Negara atas keputusan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) tanggal 3 Januari 2019. Perusahaan harus melakukan pengembalian kerugian negara sebesar Rp 86.190.234.737 dengan batas waktu pengembalian uang pengganti paling lambat tanggal 10 Februari 2019. Perusahaan telah mengembalikan uang pengganti tersebut pada tanggal 4 Februari 2019.

State Treasury Fund

Payable to the State Treasury represent liability of the Company to the State Treasury's reserve based on the decision of the Corruption Court (Tipikor) dated January 3, 2019. The Company must repay the state amounting to Rp 86,190,234,737 with the deadline for refunding no later than February 10, 2019. The Company has sattled the entire liability on to February 4, 2019.

PT Kota Citra Graha

Utang kepada PT Kota Citra Graha (KCG) merupakan Utang atas Pinjaman Modal Kerja yang diterima oleh Perusahaaan dari PT Kota Citra Graha sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dengan KCG tanggal 31 Oktober 2017. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan memperoleh dukungan setoran modal kerja dari PT Kota Citra Graha dengan nilai sebesar Rp 75.000.000.000 untuk Proyek Pembangunan Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin. Para pihak sepakat bahwa setoran modal kerja tersebut akan diberikan dalam 3 tahap. Atas dukungan modal kerja tersebut, Perusahaan menyetujui untuk memberikan pembagian keuntungan (Profit Sharing) kepada PT Kota Citra Graha sebesar Rp 19.000.000.000 yang akan diberikan secara bertahap oleh Perusahaan disesuaikan dengan termin penerimaan pembayaran Perusahaan dari Pengguna Jasa (PT Angkasa Pura I (Persero)). Jangka Waktu perjanjian kerjasama adalah 15 bulan (dikaitkan dengan durasi proyek) sejak Modal Kerja secara efektif diterima oleh Perusahaan.

PT Kota Citra Graha

Payable to PT Kota Citra Graha (KCG) represent a working capital loan obtained by the Company from PT Kota Citra Graha in accordance with the cooperation agreement on October 31, 2017 between the Company with KCG. In the agreement, the Company obtained working capital deposit support from PT Kota Citra Graha with a value of Rp 75,000,000,000 for Airport construction projects Syamsudin Noor Banjarmasin. The parties agreed that the deposit working capital will be drawdown in 3 stages. On that support, the Company agreed to give profit (Profit Sharing) to the PT Kota Citra Graha amounted of Rp 19,000,000,000, which will be drawdown by the Company gradually adjusted to the terms payment acceptance by the Company from Project Owner (PT Angkasa Pura I (Persero)). The agreement period is 15 months (related with the duration of the project) since working capital effectively received by the Company.

Utang modal kerja tersebut sudah dilunasi pada tanggal 23 Mei 2019.

Working capital loan has been repaid on May 23, 2019.

Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte.Ltd.

Utang kepada Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. merupakan fasilitas pembiayaan yang diterima PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd berdasarkan Development Loan Agreement tanggal 18 Agustus 2015. Fasilitas tersebut digunakan oleh IDE untuk pembiayaan

Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.

Payable to Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. represent a financing facility obtained by PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary from Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. based on the Development Loan Agreement dated August 18, 2015. The facility is used by the IDE to finance the technical consultancy for the

konsultasi teknis penyelesaian biaya studi kelayakan atas mini-hydro project di Indonesia, dengan jumlah maksimum sebesar ekuivalen USD 640.000.

completion of a feasibility study cost over a mini-hydro project in Indonesia, with a maximum amount equivalent to USD 640,000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 17%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjangan sampai dengan tanggal 18 Agustus 2017. Dan setelah tanggal tersebut mengalami penurunan bunga sebesar 10%. Jaminan atas fasilitas ini adalah Corporate Guarantee dari Perusahaan, entitas induk IDE.

The loan is charged a fixed rate interest of 17%, and the maturity of 1 year from the date of the agreement and then have been extended up to August 18, 2017. And after that date the presence of decreased interest of 10%. The warranty on this facility is a Corporate Guarantee from the Company, the parent entity of IDE.

Berdasarkan surat dari Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. tanggal 7 Maret 2019 utang sebesar Rp 6.483.763.100 telah dilunasi sebesar Rp 4.314.184.100 pada tanggal 27 Februari 2019. Bunga pinjaman dan sisa pinjaman telah dianggap lunas oleh Armstrong S.E. Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.

Based on a letter from Armstrong SE Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd. on March 7, 2019 the debt amounting to Rp 6,483,763,100 was repaid in the amount of Rp 4,314,184,100 on February 27, 2019. Interest on the loan and the remaining loan has been considered in full by Armstrong SE Asia Clean Energy Fund Pte. Ltd.

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Rincianya sebagai berikut: / *Detail as Follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pajak Pertambahan Nilai	22.877.577.718	953.353.834	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	12.810.618	*Income Tax article 4 (2)*
Jumlah	**22.877.577.718**	**966.164.452**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxation payable*

Rincianya sebagai berikut: / *Detail as Follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Pajak Pertambahan NIlai	3.001	4.654.906.328	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	333.110.402	899.012.381	*Income Tax article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.633.759.120	872.628.319	*Income Tax article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	181.478.668	147.414.936	*Income Tax article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	729.784.384	660.061.164	*Income Tax article 29*
Utang Pajak Penghasilan Finalatas Penghasilan yang belum diterima Pembayarannya	25.694.827.819	26.893.226.770	*Final Income tax payable for the income has not yet receive*
Jumlah	**28.572.963.394**	**34.127.249.898**	***Total***

c. Pajak penghasilan / ***c. Income tax***

Rincianya sebagai berikut: / *Detail as Follows:*

	31 Desember/*December 31, 2019*			
	Pajak Kini - Tahun Berjalan/ *Current Tax for the year*	**Pajak Tangguhan/ *Tax Deffered***	**Jumlah/ *Total***	
Perusahaan	(2.502.118.000)	-	(2.502.118.000)	*The Company*
Entitas Anak	(795.454.500)	-	(795.454.500)	*Subsidiaries*
Jumlah	**(3.297.572.500)**	**-**	**(3.297.572.500)**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2018*			
	Pajak Kini - Tahun Berjalan/ *Current Tax for the year*	**Pajak Tangguhan/ *Tax Deffered***	**Jumlah/ *Total***	
Perusahaan	(3.088.085.750)	-	(3.088.085.750)	*The Company*
Entitas Anak	-	7.632.935	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**(3.088.085.750)**	**7.632.935**	**(3.088.085.750)**	***Total***

d. Pajak kini / ***d. Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Pajak Penghasilan Tidak Final			***Non-Final Income Tax***
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	4.521.240.594	(143.220.763.118)	*Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: rugi sebelum pajak - entitas anak	(15.507.271.534)	(85.131.801)	*Loss before tax - subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	**(10.986.030.940)**	**(143.305.894.919)**	***Profit (loss) before income tax - the Company***
Koreksi Positif:			***Positive Correction :***
Beban kontrak atas penghasilan usaha final	811.189.999.768	923.297.201.880	*Contract expenses of final income*
Beban usaha atas penghasilan usaha final	115.639.036.587	86.859.729.544	*Operating expenses of final income*
Cadangan penurunan piutang usaha	8.201.638.180	15.449.660.976	*Allowance for impairment of account receivable*
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	-	40.026.438.208	*Allowance for impairment gross amount due from*
Pengembalian Kerugian Negara	-	117.822.234.737	*Returns of State Losses*
Beban pajak penghasilan final	27.040.139.248	30.105.664.482	*Final income tax expenses*
Pajak	191.118.203	1.035.957.568	*Tax*
Pendapatan sewa alat - fiskal	1.887.740.344	2.286.858.012	*Rent revenue - fiscal*
Laba penjualan aset tetap – fiskal	5.948.403.412	3.850.569.716	*Gain on sale of fixed asset - fiscal*
Laba (Rugi) selisih kurs	4.016.949.809	(3.328.632.726)	*Gain (loss) of exchange rate*
Administrasi dan provisi bank	2.295.979.966	373.555.112	*Administrative and provision bank*
Laba fiskal pelepasan investasi saham	-	42.782.000.000	*Gain on sale of investment in share - fiscal*
Beban bunga pinjaman pihak berelasi	4.302.931.378	-	*Interest expenses related parties*
Lain-lain	1.363.504.189	1.181.027.388	*Others*
Jumlah Koreksi Positif	**982.077.441.084**	**1.261.742.264.897**	***Total Positive Correction***

(Lanjutan/*Continued*)

Koreksi Negatif:			***Negative Correction:***
Pendapatan usaha final	(904.492.815.927)	(1.004.726.674.338)	*Final revenue*
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(31.462.948.503)	(25.455.234.274)	*Net Income of associate entities*
Pemulihan cadangan piutang tidak tertagih	(11.106.990.757)	(5.312.305.238)	*Impairment losses reversed of receivable*
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(3.093.958.048)	(2.083.386.192)	*Time deposit / current account interest*
Laba penjualan aset tetap - komersial	(9.513.676.145)	(4.295.245.104)	*Gain on sale of fixed assets - commercial*
Pendapatan sewa alat - komersial	(1.412.547.843)	(1.597.194.291)	*Rent revenue - commercial*
Pemulihan penurunan tagihan bruto	-	(16.466.948.927)	*Recovery for impairment gross amount due from*
Laba divestasi - komersial	-	(45.621.170.827)	*Gain on divestment - commercial*
Jumlah Koreksi Negatif	**(961.082.937.223)**	**(1.106.083.838.713)**	***Total Negative Correction***
Penghasilan kena pajak	10.008.472.921	12.352.531.265	*Taxable income*
Dibulatkan	**10.008.472.000**	**12.352.531.000**	***Rounded***
Beban pajak kini			***Current tax expenses***
Perusahaan	(2.502.118.000)	(3.088.132.750)	*The Company*
Entitas anak	(795.454.500)	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**(3.297.572.500)**	**(3.088.132.750)**	***Total***
Pajak dibayar dimuka			***Prepaid tax***
Perusahaan	(1.922.348.409)	(2.428.071.586)	*The Company*
Entitas anak	(645.439.707)	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**(2.567.788.116)**	**(2.428.071.586)**	***Total***
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			***Income Tax Under Payment***
Perusahaan	579.769.591	660.061.164	*The Company*
Entitas anak	150.014.793	-	*Subsidiaries*
Jumlah	**729.784.384**	**660.061.164**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	4.521.240.594	(143.220.763.118)	*Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(15.507.271.534)	(85.131.801)	*Loss before Tax - Its Subsidiaries*
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	**(10.986.030.940)**	**(143.305.894.919)**	***Profit (Loss) before Tax - Company***
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(2.746.508.000)	(35.826.473.730)	*Tax Expenses according Tax Rates to prevailing*
Pengaruh Pajak atas:			*Influence of Tax as:*
Koreksi Fiskal	5.248.626.000	38.914.606.546	*Fiscal Correction*
Beban Pajak - Perusahaan	2.502.118.000	3.088.132.750	*Tax Expenses – Company*
Beban Pajak - Entitas Anak	795.454.500	-	*Tax Expenses - Subsidiaries*
Beban Pajak	**3.297.572.500**	**3.088.132.750**	***Tax Expenses***

e. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The calculation of the benefits deferred tax and deferred tax asset (liability) balances is as follows:

	31 Desember, *December 31, 2018*			
	1 Januari/ *January* 1, 2018	Dikreditkan Ke Laba Rugi/ *Credited to Profit (Loss)*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Perusahaan	-	-	-	***The Company***
Entitas Anak:				***Subsidiaries:***
PT Inti Duta Energi	9.741.509	(9.741.509)	-	*PT Inti Duta Energi*
Jumlah	**9.741.509**	**(9.741.509)**	**-**	***Total***

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

In 2019 and 2018 the Company does not calculate deferred tax asset because it is not material.

f. Pajak final

f. Final tax

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Perusahaan			***The Company***
Penghasilan final atas jasa konstruksi	884.449.226.047	979.129.473.028	*Final income of construction services*
Pajak penghasilan fiinal jasa konstruksi (3%)	26.026.814.314	28.826.832.991	*Final income tax of construction service (3%)*
Pajak penghasilan final jasa konsultan konstruksi (6%)	1.013.324.934	1.460.040.582	*Final income tax of construction consultant service (6%)*
Pajak penghasilan final	27.040.139.248	30.105.664.482	*Final income tax*
Utang pajak penghasilan final, awal	26.893.226.770	23.615.687.324	*Final income tax payable, Beginning*
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid Tax:*
Pajak penghasilan atas jasa konstruksi yang telah disetor atau dipotong	(28.238.538.199)	(26.828.125.036)	*Income tax of construction service in paid*
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	**25.694.827.819**	**26.893.226.770**	***Total Final Income Tax Payable***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang ”Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi”, pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

g. Administrasi perpajakan

g. Tax administration

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

In 2019 and 2018, the Company is not in the process of tax audit.

(Lanjutan/*Continued*)

23. ASET PENGAMPUNAN PAJAK / *23. TAX AMNESTY ASSETS*

Merupakan aset pengampunan pajak sebagai berikut:

Represent of tax amnesty assets as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Uang Muka	100.000.000	100.000.000	*Advances*
Properti Investasi	14.347.000.000	14.347.000.000	*Investment Properties*
Aset teridentifikasi atas akuisisi PT Duta Buana Permata	7.458.529.654	7.458.529.654	*Identified assets at acquisition of PT Duta Buana Permata*
Akumulasi Penyusutan:			*Accumulated Depreciation:*
Properti Investasi	(2.704.315.973)	(1.986.965.971)	*Properties Investment*
	19.101.213.681	**19.918.563.683**	
Aset Tetap			*Fixed Assets*
Tanah	555.000.000	555.000.000	*Land*
Gedung	2.378.518.000	2.378.518.000	*Building*
Akumulasi Penyusutan Gedung	(356.777.700)	(237.851.800)	*Accumulated Depreciation Building*
	2.576.740.300	**2.695.666.200**	
Jumlah	**21.777.953.981**	**22.614.229.883**	***Total***

Penambahan properti investasi dan akumulasi penyusutannya merupakan aset dari nilai wajar yang teridentifikasi atas akuisisi saham PT Duta Buana Permata - entitas anak.

The addition of investment property and its accumulated depreciation are the assets of the fair value identified on the acquisition of the shares of PT Duta Buana Permata - a subsidiary.

24. UANG MUKA KONTRAK / *24. ADVANCES CONTRACTS*

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advance payment received from a third party will be compensated with the terms of the Bill, with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
BUT Hyunday Engineering & Construction. Co, Ltd	26.026.194.510	-	*BUT Hyunday Engineering & Construction. Co, Ltd*
PT Saputra Karya	13.920.390.000	14.068.725.000	*PT Saputra Karya*
PT Mega Kuningan Pinnacle	9.963.902.920	20.927.062.856	*PT Mega Kuningan Pinnacle*
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	8.102.950.000	48.617.700.000	*Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	7.646.430.000	8.193.771.838	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
PT Gaia Kencana	-	7.819.659.585	*PT Gaia Kencana*
Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3	-	4.842.377.270	*Bendahara Pengeluaran SNVT PJSA C-3 BBWSC- 3*
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000.000)	943.678.362	2.388.575.052	*Others (each below Rp 5,000,000,000)*
Jumlah	**66.603.545.788**	**106.857.871.601**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

25. UTANG RETENSI / *25. RETENTION PAYABLES*

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account is the retention of the payable over third parties sub contractors with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
PT Airsindo Multi Selaras	2.179.427.416	2.358.328.594	*PT Airsindo Multi Selaras*
PT Megah Bangun Baja Semesta	2.156.498.634	2.965.233.325	*PT Megah Bangun Baja Semesta*
PT Graha Barata Prima	1.648.845.970	1.360.185.954	*PT Graha Barata Prima*
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056	*PT Beton Konstruksi Wijaksana*
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	946.309.524	940.970.931	*PT Aturkarya Berkah Kanuruan*
PT Kota Citra Graha	945.629.151	3.920.705.800	*PT Kota Citra Graha*
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	897.500.000	*PT Pola Cakra Mandiri*
PT Borneo Berkah Abadi	893.153.092	568.964.519	*PT Borneo Berkah Abadi*
PT Putra Saluyu	876.164.941	859.226.868	*PT Putra Saluyu*
PT Rayindo Cahaya Sakti	796.709.330	-	*PT Rayindo Cahaya Sakti*
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166	*PT Sinar Powerindo Utama*
PT Lion Metal Works Tbk	693.916.645	511.774.111	*PT Lion Metal Works Tbk*
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003	*PT Karya Guna Bangun Mandiri*
PT Hyberth	682.258.117	-	*PT Hyberth*
PT Duta Fajar Gemilang	660.303.755	1.185.061.303	*PT Duta Fajar Gemilang*
PT Satria Gesit Perkasa	644.755.570	1.164.113.786	*PT Satria Gesit Perkasa*
PT Adi Marga Mandiri	576.251.253	-	*PT Adi Marga Mandiri*
Bintoro / Baja Kencana	567.864.414	622.283.194	*Bintoro / Baja Kencana*
PT Tosana Surya Perkasa	549.258.634	-	*PT Tosana Surya Perkasa*
PT Sangsaka Agung	540.251.583	540.251.583	*PT Sangsaka Agung*
PT Rofindo Adhi Prima	492.344.150	493.115.950	*PT Rofindo Adhi Prima*
PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa	247.435.793	555.013.163	*PT Bupala Inovasi Teknik Perkasa*
CV JDI Mandiri	193.446.628	337.266.049	*CV JDI Mandiri*
PT Beton Elemenindo Perkasa	181.865.931	1.493.014.175	*PT Beton Elemenindo Perkasa*
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	98.004.314	2.030.527.726	*PT Sarana Maju Lestari Mandiri*
CV Sri Jaya	60.821.995	375.354.192	*CV Sri Jaya*
PT Polareka Fasadindo	-	995.056.890	*PT Polareka Fasadindo*
Lain-lain (dibawah Rp 500.000.000)	41.211.752.892	37.900.766.732	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Jumlah	**61.533.416.957**	**64.842.360.070**	***Total***

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *26. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
Entitas Induk			*The Company*
Pesangon	6.029.580.538	13.808.557.573	*Severance*
Lain-lain	180.146.708	220.528.395	*Others*
Sub jumlah	**6.209.727.246**	**14.029.085.968**	***Sub total***
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Jasa konsultan	132.668.000	132.668.000	*Consultant*
Beban bunga pinjaman	-	2.914.478.866	*Interest loan expenses*
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	470.544.738	300.365.962	*Others (each below Rp 100 million)*
Sub jumlah	**603.212.738**	**3.347.512.828**	***Sub total***
Jumlah	**6.812.940.008**	**17.376.598.796**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *27. FINANCE AND CONSUMER LEASE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Jumlah Liabilitias			***Total Liability***
Mandiri Tunas Finance	813.601.297	1.456.201.581	*Mandiri Tunas Finance*
Astra Sedaya Finance	288.938.219	475.517.435	*Astra Sedaya Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	224.332.860	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mitsui Leasing	-	679.175.298	*PT Mitsui Leasing*
PT BCA Finance	-	32.762.171	*PT BCA Finance*
Jumlah	**1.326.872.376**	**2.643.656.485**	***Total***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	752.796.460	1.408.513.062	*Less: current portion*
Jumlah Bagian Tidak Lancar	**574.075.916**	**1.235.143.423**	***Total Non Current Portion***

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These heavy equipments and vehicle leases collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Izuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

PT Mandiri Tunas Finance

The Company received financing from PT Mandiri Tunas Finance, to procure 4 units of Izuzu Panther Turbo Pickup, 1 unit of Hyundai Elegance, 1 unit of Toyota Avanza, 1 unit of Toyota Avanza Veloz, 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Hilux with a period of 36-60 months , with interest rates of 9.93% - 15.31% in 2018 and 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Avanza Veloz, with a period of 60 months, interest rates of 9.93% pa, in 2017 .

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

PT Astra Sedaya Finance

The Company received financing from PT Astra Sedaya Finance, to procure 3 units of Daihatsu Terios in 2018 and 1 unit of Daihatsu Terios in 2017, with a period of 36 months and interest rate of 13.29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova ditahun 2019, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 3,7% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

Company obtaining financing from PT Toyota Astra Financial Services, for the procurement of one unit of Toyota Innova in 2019, with a term of 36 months period with interest rate 3.7% p.a.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova, 4 unit Genset, 3 unit TC Shen GHP65/20, 1 unit Zoomlion TC6520-10D, 2 unit Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Unit TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 unit Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 12,5 % p.a

Utang ini sudah dilunasi pada bulan September 2019.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

The Company obtained financing facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, for procurement of 1 unit Toyota Innova, 4 units Genset, 3 units TC Shen GHP65/20, 1 units Zoomlion TC6520-10D, 2 units Passenger Hoist Alimak Hek, 1 Units TC MCT205 P20A, 1 unit Potain Brand New TC MCT205B P20A, 3 units Aspalt Finisher Hanta, 1 unit Motor Grader Mitsubishi MG330, 1 unit Tired Roller Sakai, 1 unit Double Drum Roller Sakai, with 36 months period with interest rate 12.5 % p.a.

This Payable has been settled on September 2019.

PT BCA Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance, untuk pengadaan 10 unit Toyota Innova, 14 unit Toyota Avanza, 3 unit Toyota Rush, 3 unit Toyota Rush, 2 unit Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 unit Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 unit Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 unit *Concrete Pump*, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit *Truck Crane*, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,63-17,25% p.a.

Utang ini sudah dilunasi pada bulan Februari 2019.

PT BCA Finance

The Company obtained financing facility from PT BCA Finance, for procurement of 10 units Toyota Innova, 14 units Toyota Avanza, 3 units Toyota Rush, 3 units Toyota Rush, 2 units Toyota Hilux, 1 unit Toyota Fortuner, 2 units Honda CRV, 1 unit Motor Honda beat, 2 units Isuzu Panther, 1 unit Mitsubishi Strada Triton, 2 unit Isuzu NHR, 1 unit Mitsubishi Fuso, 3 units Concrete Pump, 7 unit Dumptruck Hino, 1 unit Truck Crane, with 36 months period with interest rate around 8.63%-17.25% p.a.

Payable has been settled on Februari 2019.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Company' long term employee benefit liabilities and only relates to a liability in post employment benefit liabilties. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang “Ketenagakerjaan”.

The Company count and record a liability in return for working for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment".

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	10,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	8,30%	*Discount rate each year*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita	*Rate of disability*
Tingkat pengunduran diri	0 - 1%	0 - 1%	*Rate of resignation*
Metode penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit	*Valuation method*

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Movements balance of current value employment benefit liability, as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	72.435.008.005	94.238.667.443	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	21.140.855.435	16.138.665.172	*Allowance for the year*
Pembayaran imbalan berjalan	(14.656.954.406)	(13.618.548.374)	*Current payment of employee benefit*
Keuntungan aktuarial imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.528.914.989)	(24.323.776.236)	*Gain (loss)of the actuarial post-employment benefits are recognized in other Comprehensive Income*
Saldo akhir	**73.389.994.045**	**72.435.008.005**	***Ending Balance***

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Biaya jasa kini	13.553.554.147	17.317.446.353	*Current service cost*
Biaya bunga	5.966.314.554	7.775.599.322	*Interest expense*
Kurtailmen	(5.198.127.672)	(9.675.712..211)	*Curtailment*
Beban pesangon	6.819.114.406	12.136.332.541	*Severance cost*
Biaya jasa lalu yang diakui	-	(11.415.000.833)	*Previous service expense recognized*
Jumlah	**21.140.855.435**	**16.138.665.172**	***Total***

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam beban usaha.

The cost allowance of employee benefit presented in operating expenses.

Mutasi pendapatan komprehensi lain:

Movements of other comprehensive income:

	2019	2018	
Jumlah pengukuran kembali Awal periode	(31.022.977.372)	(6.699.201.136)	*Total remeasurement Beginning period*
(Keuntungan) kerugian akturia	(5.528.914.989)	(24.323.776.236)	*Acturial (gain) or loss*
Imbal hasil atas aset program	-	-	*Assets program income*
Perubahan atas dampak aset diluar bunga Bersih aset/ liabilitas	-	-	*Changes in the impact of assets outside the net interest of assets/ liabilities*
Jumlah pengukuran kembali Periode Berjalan	(5.528.914.989)	(24.323.776.236)	*Total of remeasurement Current Period*
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	**(36.551.892.361)**	**(31.022.977.372)**	***Total accumulated of Remeasurements***

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 71.245.891.410 (meningkat sebesar Rp 75.670.733.443).

- *If the discount rate is 0.50% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 71,245,891,410 (increase by Rp 75,670,733,443).*

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan

- *If the expected salary growth increases (decreases) by 0.50%, the defined benefit*

pasti akan naik sebesar Rp 75.726.534.429 (turun sebesar Rp 71.176.311.232).

obligation would increase by Rp 75,726,534,429 (decrease by Rp 71,176,311,232).

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Management has reviewed the assumptions used and argues that that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

29. MODAL SAHAM / *29. CAPITAL STOCK*

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital based on the report from the Securities Administration Bureau PT Adimitra as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2019 Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		JumlahSaham/ *Total Share*	Jumlah/ *Total*	*Shareholder*
PT Lintas Kebayoran Kota	34,12	%	1.890.691.000	189.069.100.000	*PT Lintas Kebayoran Kota*
Hudson River Group Pte.Ltd.	10,92		604.958.200	60.495.820.000	*Hudson River Group Pte.Ltd.*
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02		500.000.000	50.000.000.000	*PT Rezeki Segitiga Emas*
PT Lokasindo Aditama	7,60		420.975.500	42.097.550.000	*PT Lokasindo Aditama*
PT Limex Indonesia	5,35		296.651.000	29.665.100.000	*PT Limex Indonesia*
Ganda Kusuma (Direktur)	0,15		8.426.100	842.610.000	*Ganda Kusuma (Director)*
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00		50.000	5.000.000	*Djoko Eko Suprastowo (Director)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	32,49		1.799.976.700	179.997.670.000	*Public (each blow 5% ownership)*
JumlahSaham Beredar	**99,65**	**%**	**5.521.728.500**	**552.172.850.000**	***Total Outstanding Stock***
SahamTreasuri	0,35		19.436.500	1.943.650.000	*Treasury Stock*
Jumlah	**100,00**	**%**	**5.541.165.000**	**554.116.500.000**	***Total***

Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2018 Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		JumlahSaham/ *Total Share*	Jumlah/ *Total*	*Shareholder*
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03	%	1.830.170.000	183.017.000.000	*PT Lintas Kebayoran Kota*
Hudson River Group Pte.Ltd.	11,10		614.958.200	61.495.820.000	*Hudson River Group Pte.Ltd.*
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02		500.000.000	50.000.000.000	*PT Rezeki Segitiga Emas*
PT Lokasindo Aditama	7,35		407.500.000	40.750.000.000	*PT Lokasindo Aditama*
PT Limex Indonesia	5,35		296.651.000	29.665.100.000	*PT Limex Indonesia*
Ganda Kusuma (Direktur)	0,15		8.426.100	842.610.000	*GandaKusuma (Director)*
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	0,00		50.000	5.000.000	*Djoko Eko Suprastowo (Director)*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	33,65		1.863.973.200	186.397.320.000	*Public (each blow 5% ownership)*
JumlahSaham Beredar	**99,65**	**%**	**5.521.728.500**	**552.172.850.000**	***Total Outstanding Stock***
SahamTreasuri	0,35		19.436.500	1.943.650.000	*Treasury Stock*
Jumlah	**100,00**	**%**	**5.541.165.000**	**554.116.500.000**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Agio saham - penawaran umum perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	*Premiumstock - initial public offering*
Biaya emisi saham - penawaran umum perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	*Share in issuance cost –initial public offering*
Pengampunan pajak:			*Tax amnesty:*
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000	*The Company*
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000	*Subsidiaries*
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	*Associates*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	*Difference In Value from Restructuring Transactions of Entities under common control - Associates*
Jumlah	**254.198.352.119**	**254.198.352.119**	***Total***

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

31. SAHAM TREASURI / *31. TREASURY STOCKS*

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The Regulations Of Bapepam-LK No. XI.B.3 regarding issues and public Company stock Repurchase in Potential Market Crisis, the Company repurcahse its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of treasury stocksas of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Presentasi Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34	%	955.888.000	*Repurchase in 2008*
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01		37.750.000	*Repurchase in 2009*
Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018	**19.436.500**	**0,35**	**%**	**993.638.000**	***Balance as of December 31, 2019 and 2018***

(Lanjutan/*Continued*)

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTEREST*

Proporsi kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated subsidiaries are as follow:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	475.841.501	476.706.877	*Beginning balance*
Laba bersih tahun berjalan	(2.341.877)	(865.376)	*Net income current year*
Jumlah	**473.499.624**	**475.841.501**	***Total***

33. PENGGUNAAN SALDO LABA / *33. RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp 26.791.523.499.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2019 and 2018 in connection with this Law amounted to Rp 26,791,523,499.

34. PENDAPATAN BERSIH / *34. NET INCOME*

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

This amount is the earnings of construction services for the years ended on date December 31, 2019 and 2018.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	2019	2018	
Bangunan	505.261.968.559	315.872.278.715	*Building*
Sipil	379.187.257.488	663.249.194.313	*Civil*
Material	37.256.635.613	44.869.070.781	*Material*
Jumlah	**921.705.861.660**	**1.023.990.543.809**	***Total***

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

The employer with the project income more than 10% of the total revenues, Project as follows :

	Jumlah/*Total*		Presentase terhadap Jumlah/ *Presentage to The Total* Pendapatan Proyek/ *Project Revenue*		
	31 Desember/ *December, 31*		31 Desember/ *December,31*		
	2019	2018	2019	2018	
			%	%	
PT Angkasa Pura I (Persero)	252.111.907.172	374.947.167.432	27,35	36,62	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	144.305.504.690	44.134.194.479	15,66	4,51	*PT Trimitra Multi Sukses Selaras*
Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	239.429.207.780	5.941.082.940	25,98	0,61	*Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman*
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	9.154.467.443	109.017.573.490	0,99	10,65	*BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd*
Jumlah	**645.001.087.085**	**534.040.018.341**	69,98	59,77	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

35. BEBAN KONTRAK / *35. CONTRACT EXPENSES*

	2019	2018	
Sub Kontraktor	283.523.943.404	367.624.473.792	*Sub Contractor*
Pemakaian Material	270.310.309.063	220.727.002.178	*Material Usage*
Beban Proyek Tidak Langsung	236.446.338.300	317.964.766.134	*Indirect Project Expenses*
Beban Penjualan Material	25.878.688.206	42.060.793.241	*Material Sale Expenses*
Jumlah	**816.159.278.973**	**948.377.035.345**	***Total***

36. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA / *36. PROFIT (LOSS) OF JOINT VENTURE PROJECT*

	2019	2018	
Penghasilan Usaha Proyek JV	183.586.073.422	220.744.521.735	*Project Income JV*
Beban Kontrak Proyek JV	(163.542.483.542)	(197.952.009.446)	*Project Contract Expense JV*
Laba Proyek JV - Bersih	**20.043.589.880**	**25.605.201.310**	***Project Profit JV - Net***

Rinciannya berdasarkan ventura bersama sebagai berikut:

Details of joint ventures are as follows:

	2019	2018	
CNQC - NKE JV	23.737.064.800	7.433.420.400	*CNQC - NKE JV*
NKE - APL JV	3.548.099.394	1.951.039.529	*NKE - APL JV*
NKE - MJP JV	3.197.868.331	-	*NKE - MJP JV*
WIKA - NKE JV	2.548.580.192	1.778.306.830	*WIKA - NKE JV*
Adhi - Nke JV	1.948.827.938	1.045.650.541	*Adhi - Nke JV*
PT Jaya Konstruksi - NKE JV	1.007.023.591	-	*PT Jaya Konstruksi - NKE JV*
NKE - CTA JV	875.838.633	-	*NKE - CTA JV*
CSCEC - NKE JV	(77.412.309)	1.695.789.508	*CSCEC - NKE JV*
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	(2.214.116.209)	22.931.750.891	*Hyundai - Nusa Konstruksi JV*
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV	(14.528.184.481)	(11.230.756.389)	*Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV*
Jumlah	**20.043.589.880**	**25.605.201.310**	***Total***

37. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *37. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES*

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	58.919.378.376	73.262.018.695	*Salaries and allowances*
Cadangan imbalan kerja	21.140.855.435	16.138.665.172	*Employee benefits allowance*
Penyusutan aset tetap	10.716.268.525	13.250.724.442	*Depreciation fixed asset*
Jasa professional	5.999.148.344	8.157.939.759	*Professional services*
Perjalanan dinas	3.055.662.530	3.437.030.235	*Travel business*
Perbaikan dan pemeliharan	2.882.554.953	3.502.817.242	*Improvement and maintenance*
Konsumsi karyawan	2.783.022.057	1.010.881.175	*Consumption of employee*
Sewa gedung dan kendaraan	2.108.376.275	2.639.345.506	*Building and vehicles rent*
Asuransi	764.445.651	2.360.077.492	*Insurance*
Lain-lain	11.498.965.709	10.337.244.442	*Others*
Jumlah	**119.868.677.855**	**134.096.744.160**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

38. BEBAN KEUANGAN / *38. FINANCE COST*

	2019	2018	
Bunga pinjaman bank	26.724.941.729	24.264.844.517	*Interest expenses*
Bunga pembiayaan konsumen	158.510.819	271.296.054	*Finance customer expenses*
Administrasi dan provisi bank	2.299.520.359	819.647.236	*Administration and provision bank*
Jumlah	**29.182.972.907**	**25.355.787.807**	***Total***

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *39. OTHER INCOME – NET*

	2019	2018	
Pendapatan sewa alat dan apartemen	3.511.945.686	3.139.547.859	*Equipment & apartement rent Income*
Pendapatan diluar jasa konstruksi	7.848.722.114	3.523.898.918	*Other income from non construction services*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(4.031.613.088)	3.488.012.837	*Gain (loss) foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih	-	525.679.522	*Others - net*
Jumlah	**7.329.054.712**	**10.677.139.136**	***Total***

40. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *40. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatanyang bersangkutan/ *Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned*		
	2019	2018	2019	2018	
			%	%	
Piutang Usaha					***Account Receivable***
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	0,29	0,22	*Sacna - Duta Graha JV*
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	0,05	0,04	*Hutama - Duta JV*
Jumlah	**4.542.925.925**	**4.542.925.925**	**0,34**	**0,26**	***Total***
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	(0,34)	(0,26)	*Allowance for impairment receivable*
Jumlah - Bersih	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total - Bersih***

(Lanjutan/*Continued*)

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap total Aset/Liabilitas/ Pendapatanyang bersangkutan/ *Percentage to the Total Asset/Liability/ Revenue concerned*		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
			%	**%**	
Piutang Pihak Berelasi					***Accounts Receivable to Related Parties***
PT Macmahon Mining Services	-	807.449.323	-	0,05	*PT Macmahon Mining Services*
Jumlah	**-**	**807.449.323**	**-**	**0.05**	***Total***
Utang Pihak Berelasi					***Account Payables to Related Parties***
CNQC - NKE JV	22.169.266.556	36.456.068.460	3,33	3,43	*CNQC - NKE JV*
CSCEC - NKE JV	16.588.327.358	9.592.409.900	2,49	0,86	*CSCEC - NKE JV*
VCGP - NKE JV	7.986.425.507	8.066.467.100	1,20	0,73	*VCGP - NKE JV*
NKE - Penta Ocean JV	6.483.222.377	6.484.322.377	0,97	0,58	*NKE - Penta JV*
TOA - NKE JV	3.257.776.459	3.047.370.918	0,49	0.27	*TOA - NKE JV*
WIKA – NKE JV	1.417.862.978	-	0,21	-	*WIKA – NKE JV*
NKE - Ashfri Putralora JV	718.707.939	1.342.080.494	0,11	0,12	*NKE - Ashfri Putralora JV*
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	-	875.838.633	-	0,08	*PT NKE Tbk – PTCahaya Tunggal Abadi JV*
Jumlah	**58.621.589.174**	**65.864.557.882**	**8,81**	**6,07**	***Total***

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Pihak Berelasi/** ***The Nature of Related Parties***	**Jenis Transaksi/** ***Types of Transaction***
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Loans without interest and repayment on demand.*
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Jasa Konstruksi/ *Construction Service.*
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*	- Pembayaran beban-beban terlebih dahulu/ *Expense a payment in advance.*
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ *Shareholder*	- Memberikan jaminan Perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan/ *Warranty companies to the credit facilities obtained by the Company.*
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of Joint Venture and loans while short term without interest and payment on demand.*
		- Pendapatan Sewa Alat/ *Rental Revenue.*
PT Duta Graha Indah - Gunung KijangLDA JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of Joint Venture and loans while short term without interest and payment on demand.*

(Lanjutan/*Continued*)

Hyundai Engineering & ConstructionCo. LTd - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ *Participation and income section of JointVenture.*
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of Joint Venture and loans while short term whitout interest and repayment on demand.*
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint venture and loans while short term whitout interest and repayment on demand.*
TOA - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint venture and loans while short term non interest and repayment on demand.*
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ *Participation and income section of joint venture.*
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan/ *Participation and income section of joint venture and loans while short term whitout interest and repayment on demand.*
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ *Participation and income section of joint venture.*
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama*Participation and income section of joint venture.*
Wika - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ *Participation and income section of joint venture.*
ADHI - NKE JV	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	- Partisipasi dan bagian laba rugi ventura bersama/ *Participation and income section of joint venture.*

(Lanjutan/*Continued*)

41. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR / *41. EARNING PER SHARE FOR THE YEAR*

	2019	2018	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.226.010.094	(146.308.030.488)	*Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500	*Weighted Average Number of Ordinary Shares*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	0,22	(26,50)	*Profit (Loss) of Basic Earning Per Share*

42. INFORMASI SEGMEN / *42. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen usaha / ***Business segment information***

Rincianya sebagai berikut: / *Details is follows:*

	31 Desember/*December 31, 2019*					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Service*	**Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service***	**Jasa Pertambangan/ *Mining Service***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	921.705.861.660	-	-	-	921.705.861.660	*Revenue External among Segment*
Jumlah Pendapatan	**921.705.861.660**	**-**	**-**	**-**	**921.705.861.660**	***Total Revenue***
Beban Kontrak	(816.159.278.973)	-	-	-	(816.159.278.973)	*Contract Expense*
Laba Bruto	105.546.582.687		-	-	105.546.582.687	*Gross Profit*
Laba Proyek JV - Bersih	20.043.589.880	-	-	-	20.043.589.880	*Profit Project JV - Net*
Laba Bruto Setelah Proyek JV	125.590.172.567	-	-		125.590.172.567	*Gross Profit after Project JV*
Beban Usaha	(145.922.098.803)	(941.718.299)	(45.000.001)	-	(146.908.817.103)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	(20.331.926236)	(941.718.299)	(45.000.001)	-	(21.318.644.536)	*Profit or Loss*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	20.943.585.806	4.899.956.357	(3.657.033)	-	25.839.885.130	*Other Income (Expense) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	611.659570	3.958.238.058	(48.657.034)	-	4.521.240.594	*Profit (loss) before Tax*
Pajak Penghasilan	(3.297.572.500)	-	-	-	(3.297.572.500)	*Income Tax*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(2.685.912.930)	3.958.238.058	(48.657.034)	-	1.223.668.094	*Profit (Loss) For The Year*
Penghasilan komprehensif lainya	5.528.914.989	14.663.279	-	-	5.543.578.268	*Other Comprehensive income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	**2.843.002.059**	**3.972.901.337**	**(48.657.034)**	**-**	**6.767.246.362**	***Total Comprehensive Profit (Loss)***
Aset Segmen	848.585.908.258	118.907.932.118	5.614.832.466	(5.614.832.466)	967.493.840.376	*Segment Assets*
Investasi Saham	800.844.075.292	-	-	(432.136.826.140)	368.707.249.152	*Investment Stock*
Jumlah Aset	**1.649.429.983.550**	**118.907.932.118**	**5.614.832.466**	**(437.751.658.606)**	**1.336.201.089.528**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	670.646.231.836	487.250	15.000.001	(5.615.261.420)	665.046.457.667	*Segments Liabilities*
Ekuitas	666.030.582.965	118.892.444.867	5.599.832.465	(119.368.228.436)	671.154.631.861	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.336.676.814.801**	**118.892.932.117**	**5.614.832.466**	**(124.983.489.856)**	**1.336.201.089.528**	***Total Liabilities and Equity***

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember/*December 31, 2018*					
	Jasa Konstruksi/ *Construction Service*	**Jasa Pengadaan Listrik/ *Electricity Service***	**Jasa Pertambangan/ *Mining Service***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	1.023.990.543.809	-	-	-	1.023.990.543.809	*Revenue External among Segment*
Jumlah Pendapatan	**1.023.990.543.809**	**-**	**-**	**-**	**1.023.990.543.809**	***Total Revenue***
Beban Kontrak	(948.377.035.345)	-	-	-	(948.377.035.345)	*Contract Expense*
Laba Bruto	75.613.508.464		-	-	75.613.508.464	*Gross Profit*
Laba Proyek JV - Bersih	25.605.201.310	-	-	-	25.605.201.310	*Profit Project JV - Net*
Laba Bruto Setelah Proyek JV	101.218.709.774	-	-		101.218.709.774	*Gross Profit after Project JV*
Beban Usaha	(162.510.857.121)	(1.675.051.521)	(16.500.000)	-	(164.202.408.642)	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	(61.292.147.347)	(1.675.051.521)	(16.500.000)	-	(62.983.698.868)	*Profit or Loss*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(80.468.167.259)	231.831.471	(728.462)	-	(80.237.064.250)	*Other Income (Expense) - Net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(141.760.314.606)	(1.443.220.050)	(17.228.462)	-	(143.220.763.118)	*Profit (loss) before Tax*
Pajak Penghasilan	(3.088.132.750)	-	-	-	(3.088.132.750)	*Income Tax*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(144.848.447.356)	(1.443.220.050)	(17.228.462)	-	(146.308.895.868)	*Profit (Loss) For The Year*
Penghasilan komprehensif lainya	24.323.776.236	(25.172.503)	-	-	24.298.603.733	*Other Comprehensive income*
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	**(120.524.671.120)**	**(1.468.392.553)**	**(17.228.462)**	**-**	**(122.010.292.135)**	***Total Comprehensive Profit (Loss)***
Aset Seqmen	(566.632.567.131)	1.923.190.886.382	124.368.035.779	5.648.489.499	1.486.574.844.529	*Segment Assets*
Investasi Saham	(74.918.810.677)	-	-	316.170.000.000	241.251.189.323	*Investment Stock*
Jumlah Aset	**(641.551.377.808)**	**1.923.190.886.382**	**124.368.035.779**	**321.818.489.499**	**1.727.826.033.852**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	1.048.390.323.638	9.399.835.216	-	5.648.489.499	1.063.438.648.353	*Segments Liabilities*
Ekuitas	425.051.149.157	109.319.711.064	5.648.489.499	124.368.035.779	664.387.385.499	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**1.473.441.472.795**	**118.719.546.280**	**5.648.489.499**	**130.016.525.278**	**1.727.826.033.852**	***Total Liabilities and Equity***

Informasi pendapatan sesuai segmen geografis / ***Revenue information according to geographical segments***

	2019	**2018**	
Kalimantan	493.360.705.396	411.444.269.276	*Kalimantan*
Jakarta	283.312.418.215	325.066.132.546	*Jakarta*
Jawa selain Jakarta	92.086.302.621	175.641.772.696	*Java, except Jakarta*
Sulawesi	45.901.111.446	14.446.678.352	*Sulawesi*
Sumatera	7.045.323.982	97.391.690.939	*Sumatera*
Jumlah	**921.705.861.660**	**1.023.990.543.809**	***Total***

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *43. ASSETS AND LIABILITIES MONETARY IN FOREIGN CURRENCY*

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: / *This account consists of :*

		31 Desember/*December 31, 2019*		31 Desember/*December 31, 2018*		
		Mata Uang Asing/*Foreign currency*	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rp '000**	***Mata Uang Asing/Foreign currency***	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rp '000**	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	592.113	8.230.961	2.942.824	42.615.034	*Cash and CashEquivalents*
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1.390.764	19.333.007	2.486.057	36.000.557	*Accounts receivable related parties*
Jumlah	**USD**	**1.982.877**	**27.563.968**	**5.428.881**	**78.615.591**	***Total***

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak.

The main financial risks faced by the Company and its subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefullyby managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and its subsidiaries.

Risiko kredit / *Credit risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaklancaran, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan entitas anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan entitas anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, inaction, and failure which is done with the Company customers and its subsidiaries can affect the ability of the Company and its subsidiaries in meeting the subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company contract and its subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and its subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and its subsidiaries.

Perusahaan dan entitas anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Company and subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and its subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on Desember 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Kas dan setara kas	129.059.737.182	157.184.454.841	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaanya	24.125.753.294	30.456.075.520	*Restricted funds*
Piutang usaha - bersih	90.943.299.376	202.201.352.106	*Accounts receivable - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	254.579.347.956	404.872.403.437	*Gross amount receivable due from project owner - net*
Piutang lain-lain	102.901.579.726	96.883.940.769	*Other receivable*
Piutang pihak berelasi	-	807.449.323	*Account receivable to related Parties*
Aset lain-lain - simpanan jaminan	852.451.690	476.009.520	*Other assets - security deposit*
Jumlah	**602.462.169.224**	**892.881.685.516**	***Total***

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset bersih Perusahaan dan entitas anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 43). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 2.76 miliar (2018: laba sebelum pajak akan naik/turun Rp 4,86 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

The risk of foreign exchange currency

The risk of foreign exchange rate is where fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Foreign currency changes affecting the Company operations. Although the whole of the Company earnings, loan debt and most of the costs in rupiah, there are a number of purchasing raw materials from business activities in the United States dollar, Yen Japan and Euro European Union, where there is no an alternative denomination Rupiah over the purchase of the raw materials. In connection with this, the Company needs the funds in the currency of the United States Dollar and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of currency fluctuations of the Rupiah currency against the dollar could affect the Company earnings because of an increase in a proportionate and cost exceeds the value of the contract. Currently, the Company and its subsidiaries does not have a formal policy of hedging in foreign currency.

On December 31, 2019, the net asset of the Company and its subsidiaries are attributed mainly Subsidiaries from USD (Note 43). If the USD strengthened/weakened 10 percent against the Rupiah assuming other variables did not change, then the loss before tax will up/down of Rp 2,76 billion (2018: profit before tax is going up/down Rp 4,86 billion) profit/loss caused Foreign Exchange recorded in income.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman Perusahaan dan entitas anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Risk interest rate

Interest rate risk is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and its subsidiaries. The Company loans and overall subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and its subsidiaries. Of the Company and subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 0,48 miliar (2018: laba sebelum pajak akan turun/naik Rp 1,07 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

On December 31, 2019, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp 0.48 billion (2018: profit before tax will go down/up Rp 1.07 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan entitas anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the Fund, the Company and its subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of report date consolidated financial position as of the due date as of December 31, 2019 and 2018 disclosed in the table as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2019			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up To One Year*	**Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than one year up to three years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha kepada pihak ketiga	164.997.483.768	-	164.997.483.768	*Account payables third parties*
Utang lain-lain	106.755.056.000	-	106.755.056.000	*Other payables*
Utang bank	64.164.421.369	31.904.761.888	96.069.183.257	*Bank loans*
Utang retensi	61.533.416.957	-	61.533.416.957	*Retention payables*
Utang pihak berelasi	58.621.589.174	-	58.621.589.174	*Payables to related Parties*
Beban masih harus dibayar	6.812.940.008	-	6.812.940.008	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	752.796.460	574.075.916	1.326.872.376	*Finance customer payable and others*
Jumlah	**463.637.703.736**	**32.478.837.804**	**496.116.541.540**	***Total***

(Lanjutan/*Continued*)

	31 Desember/*December 31, 2018*			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up To One Year*	**Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ *More than one year up to three years***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha kepada pihak ketiga	277.818.052.297	-	277.818.052.297	*Account payables third parties*
Utang lain-lain	207.804.990.092	-	207.804.990.092	*Other payables*
Utang bank	171.859.925.768	41.476.190.476	213.336.116.244	*Bank loans*
Utang retensi	64.842.360.070	-	64.842.360.070	*Retention payables*
Utang pihak berelasi	65.864.557.882	-	65.864.557.882	*Payables to related Parties*
Beban masih harus dibayar	17.376.598.796	-	17.376.598.796	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	1.220.763.797	1.235.143.423	2.455.907.220	*Finance customer payable and others*
Utang sewa pembiayaan	187.749.265	-	187.749.265	*Finance lease Payable*
Jumlah	**806.974.997.967**	**42.711.333.899**	**849.686.331.866**	***Total***

Nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui padanilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Fair value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded inactive markets is based on quoted marketprices at the reporting date. The quoted marketprice used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely aslittle as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Desember, *December 31, 2019*		31 Desember, *December 31, 2018*		
	Nilai Wajar/ *Fair Value *)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value *)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					***Loans and Receivable***
Kas dan Setara Kas	129.059.737.182	129.059.737.182	157.184.454.841	157.184.454.841	*Cash and Cash Equivalent*
Dana yang Dibatasi Penggunaanya	24.125.753.294	24.125.753.294	30.456.075.520	30.456.075.520	*Restricted funds*
Piutang Usaha - Bersih	90.943.299.376	90.943.299.376	202.201.352.106	202.201.352.106	*Accounts Receivable - Net*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja-bersih	254.579.347.956	254.579.347.956	404.872.403.437	404.872.403.437	*Gross amount due from project owner*
Piutang Lain-lain	102.901.579.726	102.901.579.726	96.883.940.769	96.883.940.769	*Other Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	-	-	807.449.323	807.449.323	*Account receivable to Related Parties*
Aset Lain-lain Simpanan Jaminan	852.451.690	852.451.690	476.009.520	476.009.520	*Other Assets - Security Deposit*
Investasi pada entitas asosiasi siap dijual	136.730.155.959	136.730.155.959	136.737.039.591	136.737.039.591	*Investment in associated entity held for disposal*
Jumlah	**739.192.325.183**	**739.192.325.183**	**1.029.618.725.107**	**1.029.618.725.107**	***Total***
Tersedia untuk Dijual					***Available For Sale***
Investasi pada instrumen ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	*Investment in Equity Instrument*
Jumlah Aset Keuangan	**741.442.325.183**	**741.442.325.183**	**1.031.868.725.107**	**1.031.868.725.107**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					***Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense***
Utang Bank	54.592.992.805	54.592.992.805	162.288.497.204	162.288.497.204	*Bank Loans*
Utang Usaha Kepada Pihak ketiga	164.997.483.768	164.997.483.768	277.818.052.297	277.818.052.297	*Account Payables to Third Parties*
Utang Pihak Berelasi	58.621.589.174	58.621.589.174	65.864.557.882	65.864.557.882	*Account Payables to Related Parties*
Utang Lain-lain	106.755.056.000	106.755.056.000	207.804.990.092	207.804.990.092	*Other Payable*
Utang Retensi	61.533.416.957	61.533.416.957	64.842.360.070	64.842.360.070	*Retention Payables*
Biaya yang masih harus dibayar	6.812.940.008	6.812.940.008	17.376.598.796	17.376.598.796	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	41.476.190.452	41.476.190.452	51.047.619.040	51.047.619.040	*Long - Term Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainya	1.326.872.376	1.326.872.376	2.455.907.220	2.455.907.220	*Finance Customer Payable and Other*
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	187.749.265	187.749.265	*Finance Lease Payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**496.116.541.540**	**496.116.541.540**	**849.686.331.866**	**849.686.331.866**	***Total Financial Liabilities***

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

**) Measured by fair value measurement hierarchy input level 3, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy input level 1.*

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The purpose of the Company and subsidiaries when managing capital is to sustain the Company business and its subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

Perusahaan dan entitas anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company and its subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable.

Perusahaan dan entitas anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar dari pada jumlah pinjaman.

The Company and its subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2019 and 2018, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

45. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna - Duta Graha JV
   Pekerjaan rehabilitasi dan upgrading daerah irigasi Sausu Paket Sulteng 2 - 3

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Sac Nusantara	: 66%
Perusahaan	: 34%

   Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

2. Hutama - Duta JV
   Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Hutama Karya (Persero)	: 60%
Perusahaan	: 40%

   Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

45. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The Company held a Joint Venture agrement (JV) with several Companies, are follows:

1. Sacna - Duta Graha JV
The work of rehabilitation the work and upgrading irrigation area of Sausu Sulteng package 2 - 3

Participation and responsibility in joint venture:

PT Sac Nusantara	*: 66%*
Entity	*: 34%*

Each party doing construction work in accordance with participation.

2. Hutama - Duta JV
construction work, Sei Akar Road - Bagan Jaya, Riau Province

Participation and responsibility in joint venture:

PT Hutama Karya (Persero)	*: 60%*
Entity	*: 40%*

Each party doing constructions work in accordance with participation.

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
   Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 70%
Gunung Kijang LDA	: 30%

   Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)
   Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

VCGP	: 50%
Perusahaan	: 50%

5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV
   Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	: 65%
Perusahaan	: 35%

6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
   Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 60%
Penta Ocean Construction Co. Ltd	: 40%

7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
   Pekerjaan Infrastruktur Jalan, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C

   Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
   Construction of The bridge Baer - Timor Leste

   Participation and responsibility in joint venture:

Entity	*: 70%*
Gunung Kijang LDA	*: 30%*

   Each party doing constructions work in accordance with participation.

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)
   Construction of The France Embassy in Jakarta

   Participation and responsibility in joint venture:

VCGP	*: 50%*
Entity	*: 50%*

5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta

   Participation and responsibility in joint venture:

Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	*: 65%*
Entity	*: 35%*

6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
   Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

   Participation and responsibility in joint venture:

Entity	*: 60%*
Penta Ocean Construction Co. Ltd	*: 40%*

7. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV
   Road Infrastructure, Saluran, Waste Water Pipe, Water Supply Pipe dan PJU Zone C213 HA - G11C

   Participation and responsibility in joint venture:

Perusahaan	: 70%
Penta Ocean Construction Co. Ltd	: 30%

8. TOA - NKE JV
Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:	
TOA Corporation	: 60%
Perusahaan	: 40%

9. Hyundai - Nusa Konstruksi JV
Pekerjaan The Element Apatemen

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:	
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	: 70%
Perusahaan	: 30%

10. CSCEC - NKE JV
Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:	
BUT China State Construction Engineering	: 59%
Perusahaan	: 41%

11. CNQC - NKE JV
Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:	
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte,	: 60%
Perusahaan	: 40%

12. TOA - NKE JV
Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:	
TOA Corpoation	: 90%
Perusahaan	: 10%

Entity	*: 70%*
Penta Ocean Construction Co. Ltd	*: 30%*

8. TOA - NKE JV
Warehouse Construction Work PT Fujitrans Logistics Indonesia

Participation and responsibility in joint venture:	
TOA Corporation	*: 60%*
Entity	*: 40%*

9. Hyundai - Nusa Konstruksi JV
The Element Apartement Works

Participation and responsibility in joint venture:	
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd	*: 70%*
Entity	*: 30%*

10. CSCEC - NKE JV
Sudirman Office 78 works

Participation and responsibility in joint venture:	
BUT China State Construction Engineering	*: 59%*
Entity	*: 41%*

11. CNQC - NKE JV
Chadstone work, Cikarang Main Contract Works

Participation and responsibility in joint venture:	
BUT Qingjian International (South Pacific) Group Development Co. Pte,	*: 60%*
Entity	*: 40%*

12. TOA - NKE JV
Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Participation and responsibility in joint venture:	
TOA Corpoation	*: 90%*
Entity	*: 10%*

(Lanjutan/*Continued*)

13. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA VENTURA BERSAMA
Pekerjaan Pembangunan Sarana/ Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 55%
PT Ashfri Putra Loka	: 45%

14. WIKA - NKE JV
Pembangunan Sarana/Prasarana Pengendalian Banjir Batang Agam Kota Payakumbuh

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Wijaya Karya Tbk	: 67,5%
Perusahaan	: 32,5%

15. ADHI - NKE
Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

PT Adhi Karya Tbk	: 70%
Perusahaan	: 30%

16. NKE - MJP JV
Pekerjaan Jalan Nasional wilayah padang sawah, manggopoh, parlaman, lubuk alung dan kurai taji

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan	: 55%
PT Multikon Jagad Perkasa	: 45%

17. CSCEC - NKE
Pekerjaan struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek One Signature Gallery

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

CSCEC	: 51%
Perusahaan	: 49%

b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sejumlah Rp 383.457.694.574.

13. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA JOINT VENTURE
Means of development Infrastructure in Agam Tiku beach

Participation and responsibility in joint venture:

Entity	*: 55%*
PT Ashfri Putra Loka	*: 45%*

14. WIKA - NKE JV
Construction/Infrastucture flood control Batang Agam Payakumbuh

Participation and responsibility in joint venture:

PT Wijaya Karya Tbk	*: 67,5%*
Entity	*: 32,5%*

15. ADHI - NKE
Construction Rehabilitation of D.I Lambunu Irrigation Network (MYC)

Participation and responsibility in joint venture:

PT Adhi Karya Tbk	*: 70%*
Entity	*: 30%*

16. NKE - MJP JV
National road works of padang sawah, mangopoh, pariaman and kurai taji region.

Participation and responsibility in joint venture:

Entity	*: 55%*
PT Multikon Jagad Perkasa	*: 45%*

17. CSCEC - NKE
Structure, architecture and plumbing at One Signature Gallery project

Participation and responsibility in joint venture:

CSCEC	*: 51%*
Entity	*: 49%*

b. The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2019 with amounting to Rp 383,457,694,574.

c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

c. The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:

No.	Nama Proyek/ *Project name*	Pemberi Kerja/ *Owner*	Nilai Kontrak (tidak termasuk PPN)/ *Contract Value (not Include VAT)*	Masa pelaksanaan/ *Period*	
				Mulai/ *Started*	Akhir/ *End*
1.	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	679.802.460.902	26-Nop-14	30-Jun-20
2.	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	237.658.889.920	15-Apr-15	31-Jul-20
3.	Marigold Apartement Nava Park	PT Bumi Parama Wisesa	215.531.785.033	1-Sept-15	30-Jun-20
4.	Pekerjaan Jalan Koridor FSS to Muan	PT Fajar Surya Swadaya	47.060.374.645	23-Jan-17	18-Jun-20
5.	Pembangunan Bandara Syamsudin Noor - Banjarmasin	PT Angkasa Pura I (Persero)	722.018.900.000	14-Feb-17	12-Jun-20
6.	Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed-Use Development (Phase 1)	PT Saputra Karya	42.444.673.268	10-Nop-17	04-Jun-20
7.	Pekerjaan Struktur Cinere Mixed-Use Development (Phase 1)	Diagram Healthcare Indonesia	62.639.862.692	10-Nop-17	02-Jun-20
8.	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4&5	PT Ciputra Puri Trisula	263.454.545.455	15-Sep-15	19-Jun-20
9.	Pekerjaan Lecture Buildings Universitas Mulawarman	Pengeluaran Dipa Universitas Mulawarman	324.118.000.000	22-Jun-18	22-Apr-20
10.	Cirebon 2 CFPP Package B	Hyundai Engineering & Contruction Co.,Ltd	283.844.320.330	1-Apr-19	31-Dec-21
11.	Architectural Works-Retail & Carpark Holland Village	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	76.464.300.000	7-Okt-19	29-Nov-20
12.	Architectural Work-Office, Apartment Tower 1 & 2 Holland Village	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	133.200.000.000	28-Nov-19	29-Nov-20

d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

d. IDE do a development cooperation agreement water power plant with PT Omega Hydro Energy (along with the subsidiary entity IDE that is IDS and DCE) and PT North Sumatra Hydro Energi, Where IDE provides financial support with the purpose at the time reached the operation of commercial project, IDE had an option to conversion the loan into deposit stock in that Company.

e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perusahaan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perusahaan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perusahaan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

e. MMS do a development cooperation agreement with the MMS stockholder that is Machmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) and the Company in support service agreement for support the development of MMS operation that requires financial services, accountancy, taxation, legality, tender, Information technique, human resources and other support services to be provided by MCI and the Company at a cost of 8% of total revenues each of the 4% for the Company and MCI. This agreement has been amended on October 25, 2016, management services 12% of the revenue is shared each of 6%.

f. Pada tanggal 30 Desember 2019 DBP dan NSE menanda tangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada NSE, yang terdiri dari:

f. On December 30, 2109 DBP and NSE signed a Memorandum of Understanding regarding the transfer of DBP's claim or receivables right, promissory notes receivable and payable, consist of:

- Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	*Receivable PT Dharma Surya Mandiri*	-
- Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	*Receivable PT Obelia Riva Energi*	-
- Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	*Receivable PT Rumah Sinar Surya*	-
- Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	*Promissory Notes Receivable DSM*	-
- Utang PT Yea Esa Surya	(31.525.936.255)	*Other payable PT Yea Esa Surya*	-
Jumlah	**33.738.820.412**	***Total***	

Kesepakatan tersebut mencakup:

- Pengalihan seluruh saham PT Etika Karya Usaha (EKU) milik DBP sebanyak 4.745 lembar saham atau sebesar Rp 4.745.000.000 yang mewakili 48% dari seluruh saham EKU.
- Berdasarkan penilaian komersial para pihak terhadap pelaksanaan transaksi, nilai yang harus dibayarkan oleh NSE kepada DBP keseluruhannya sebesar Rp 173.235.587.204.
- NSE berjanji, atas Nilai Transaksi akan dibayarkan dengan hasil penjualan dari 4 (empat) unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2, yaitu:
  - Unit 1107 luas 460 m^2
  - Unit 1908 luas 453 m^2
  - Unit 109 luas 476 m^2
  - Unit 2709 luas 926 m^2
- NSE berjanji Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 30 Desember 2019.

The Agreement includes:

- *Transfer of all shares of PT Etika Karya Usaha (EKU) owned by DBP amounting to 4.745 shares or Rp 4.745.000.000 representing 48% of all EKU's shares.*
- *Based on commercial valuation of the parties on the Transaction implementation, the total value that must be paid by NSE to DBP amounting to Rp 173.235.587.204.*
- *NSE promised, the Transaction Value will be paid with the sale of 4 (four) apartement units at The Residence at Dharmawangsa:*
  - *Unit 1107 area of 460 sqm*
  - *Unit 1908 area of 453 sqm*
  - *Unit 109 area of 476 sqm*
  - *Unit 2709 area of 926 sqm*
- *NSE promised, that Transaction Value must be paid within 5 (five) year since December 30, 2019.*

(lihat Catatan 9 dan 15)

(see Note 9 and 15)

46. KONTIJENSI

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budisusilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp 200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp 5.000.

46. CONTINGENCIES

On Februray 17, 2020, Public Presecutor has read the suit in the case the Gubeng road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY *with indictment:*

- *The defendants (Ir.A.I. Budisusilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.*
- *Convicting of the defendants with criminal fines amounting to Rp 200,000,000 respectively.*
- *Determine case cost Rp 5,000 respectively.*

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

On March 12, 2020, the Panel of Judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on dated May 13, 2020. Up to date the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court.

47. MASALAH HUKUM

Sesuai dengan surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 19 Februari 2019, diuraikan sebagai berikut:

Bahwa atas perkara Nomor: 81/Pid.Sus-TPK/ 2018PN.Jkt.Pst yang diputus pada tanggal 3 Januari 2019, telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewisjde*) pada tanggal 10 Januari 2019:

Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah perkara tersebut berkekuatan hukum tetap, PT NKE berkewajiban melaksanakan isi putusan sebagai berikut:

a. Melakukan pembayaran Uang Pengganti sebesar Rp 85.490.234.737.
b. Melakukan pembayaran pidana Denda pada tanggal 4 Februari 2019 sebesar Rp 700.000.000.
c. Tidak mengikuti lelang proyek Pemerintah selama 6 (enam) bulan.

Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi ("KPK") Nomor Spgl 3549/23/07/2017 tanggal 11 Juli 2017, diketahui bahwa Perusahaan berstatus sebagai tersangka di dalam perkara Tindak Pidana Korupsi Pekerjaan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana Tahun Anggaran 2009 sampai dengan 2010.

Sesuai surat konfirmasi atas informasi masalah hukum dari kuasa hukum Perusahaan tertanggal 15 Maret 2018, diuraikan hal-hal sebagai berikut:

47. LEGAL ISSUES

In accordance with the confirmation letter regarding the information on legal issues from the Company attorney dated February 19, 2019, they are described as follows:

That the case Number: 81/Pid.Sus-TPK/ 2018PN.Jkt.Pst which was decided on January 3, 2019, has permanent legal force (Inkracht van gewisjde) on January 10, 2019:

Within a period of no later than 30 (thirty) days after the case has permanent legal force, PT NKE is obliged to carry out the contents of the decision as follows:

a. Making a Payment of Substitution of Rp 85,490,234,737.
b. Making a criminal payment of a fine on February 4, 2019 of Rp 700,000,000.
c. Not participating in the Government project auction for 6 (six) months.

Based on a letter issued the Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi "KPK") Number Spgl-3549/23/07/2017 datedJuly 11, 2017, it is noted that NKE is determined as a suspect in the criminal act of corruption in the case of Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the budget year of 2009 until 2010.

Based on confirmation letter regarding information of legal issues from the Company legal councel dated March 15, 2018, describes the following matters:

a. Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No. 94/Pid,Sus-TPK/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 27 November 2017 ("Putusan Tingkat Pertama") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi (mantan Direktur Utama Perusahaan), dimana putusan tersebut memuat, diantaranya, hukuman tambahan yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp 14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009 dan 2010, dan uang pengganti sebesar Rp 33.426.717.289 (tiga puluh tiga milyar empat ratus dua putuh enam juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.

a. The Criminal Act of Corruption Court on Central Jakarta District Court has issued its judgment No. 94/Pid.Sus-TPK/2017/ PN.Jkt.Pst dated 27 November 2017 ("First Rank Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr. Dudung Purwadi (the former Company President Director) as a defendant, where such judgement includes, among others, additional sentence which causes the Company to pay certain recovery fine to the State in the amount of Rp 14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah) for the Development of Infection and Tourism Special Training Hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and recovery fine of Rp 33,426,717,289 (thirty three billion four hundred twenty six million seven hundred seventy thousand two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera. Province Project for the year of 2010-2011.

b. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 3/Pid.Sus-TPl//2018/PT.DKl tanggal 12 Februari 2018 (Putusan Banding") atas kasus tindak pidana korupsi dari terdakwa Dudung Purwadi sebagaimana tersebut di atas, dimana putusan tersebut memuat, diantaranya adalah koreksi terhadap Putusan Tingkat Pertama khususnya berkaitan dengan jumlah uang pengganti yang harus dibayar oleh Perusahaan, yaitu sebesar Rp 14.487.659.605 (empat belas milyar empat ratus delapan putuh tujuh juta enam ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus lima Rupiah) untuk proyek Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana tahun 2009, dan 2010, dan sebesar Rp 36.877.717.289 (tiga puluh enam milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh sembilan Rupiah) untuk Proyek Pembangunan Wisma Atlit dan Gedung Serba Guna Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2010-2011.

b. The Special Capital Region of Jakarta High Court has issued its judgment No. 3/PidSus-TPK/2018/PT.DKl dated February 12, 2018 ("Appeal Judgment") on criminal acts of corruption case of the accused Mr Dudung Purwadi as mentioned above, where such judgment includes, among others, correction of the First Rank Judgment, especially related to the amounts of the recovery fine which must be paid by the Company, which are, a sum of Rp 14,487,659,605 (fourteen billion four hundred eighty seven million six hundred fifty nine thousand six hundred five Rupiah)for the Development of Infection and Tourism special training hospital of Udayana University Project for the year of 2009 and 2010 and asum of Rp 36,877,717,289 (thirty six billion eight hundred seventy seven million seven hundred seventeen hundred two hundred eighty nine Rupiah) for Development of Athlete Dormitory and Multifunction Building of South Sumatera Province Project for the year of 2010-2011.

c. Sebagaimana yang disyaratkan oleh KPK, dengan tidak mengesampingkan asas praduga tidak bersalah, Perusahaan dengan itikad baik telah menempatkan sejumlah dana titipan dengan nilai keseluruhan Rp 64.677.578.370 (enam puluh empat milyar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh Rupiah) yang dapat diambilalih untuk kepentingan negara, dalam

c. As required by KPK, without prejudice to the presumption of innocence, the Company in good faith has placed some deposits fund with KPK with the total amount of Rp 64,677,578,370 (sixty four billion six hundred seventy seven million five hundred seventy eight thousand three hundred seventy Rupiah) which may be forfeited in favour of the State, in the event that the Company is

hal Perusahaan dikenakan hukuman uang pengganti oleh Pengadilan (sebagaimana relevan).	*sentenced with recovery fine by the Courts (where relevant).*
d. Adanya penggabungan hukum terhadap Perusahaan dan Saudara Dudung Purwadi selaku Direktur Utama Perusahaan dalam putusan yang sudah berkekuatan hukum tetap tersebut maka secara yuridis teoritis negara tidak dapat lagi menuntut Perusahaan untuk perkara yang sama.	*d. Since there is a legal bundling againts the Company and Mr. Dudung Purwadi as a president director in the final judgement then in the theoretical judicial, the State cannot prosecute the Company in the same cases.*
Berdasarkan Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor B-322/Eks.01.08/26/ 07/2019 tanggal 18 Juli 2019 menerangkan sejak tanggal 10 Juli 2019 terdakwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. telah selesai menjalankan pidana tambahan berupa mencabut hak terdakwa untuk mengikuti lelang proyek pemerintah selama enam bulan.	*Based on the Corruption Eradication Commission Letter of the Republic of Indonesia Number B-322/ Eks.01.08/26/07/2019 dated July 18, 2019 explained, since July 10, 2019 PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. completed carrying out additional crimes in the form of revoking the defendant's right to take part in a government project auction for six months.*
Pada tanggal 17 Desember 2018 terjadi peristiwa amblasnya jalan raya Gubeng di Surabaya, yang berada pada lokasi proyek Pekerjaan Struktur Gubeng Mixed Use yang sedang dikerjakan oleh Perusahaan, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah melakukan penimbunan tanah untuk menutup amblesan jalan tersebut. masalah ini sekarang ditangani pihak Kepolisian Daerah Jawa Timur. Berdasarkan surat balasan konfirmasi hukum dari Kuasa Hukum Perusahaan, kuasa hukum menyatakan estimasi kerugian, secara perdata, gugatan perdata sudah dicabut oleh pihak penggugat pada tanggal 17 Januari 2019 sedangkan secara pidana kasus tersebut masih berproses.	*On December 17, 2018 there was an ambush of the Gubeng highway in Surabaya, which was located on the site of the Mixed Use Hatchery Work project being worked on by the Company, as of December 31, 2018 the Company had landfilled to cover the road subsidence. this problem is now handled by the East Java Regional Police. Based on the legal confirmation reply letter from the Company Attorney, the attorney stated the estimated loss, civilly, the civil lawsuit was revoked by the plaintiff on January 17, 2019 while in criminal cases the case was still proceeding.*
Pada tanggal 17 Pebruari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:	*On Februray 17, 2020, Public Presecutor has read the suit in the case the Gubeng road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:*
- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budisusilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan. - Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp 200.000.000. - Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp 5.000.	- *The defendants (Ir.A.I. Budisusilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.* - *Convicting of the defendants with criminal fines amounting to Rp 200,000,000 respectively.* - *Determine case cost Rp 5,000 respectively.*
Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/ PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi	*On March 12, 2020, the Panel of Judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo,M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public*

atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020. Hingga saat ini perkara tersebut masih menunggu proses pemeriksaan pada tingkat Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on dated May 13, 2020. Up to date the case is still awaiting examination process at the cassation level in the Supreme Court.

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

48. INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES THAT IS NOT THROUGH CASH

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Perolehan aset tetap dari utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	224.332.859	1.892.446.300	*Acquisition fixed assets of finance lease payable and consumer financing*
Pembayaran uang pengganti ke Kas Negara	-	86.190.234.737	*Payment of substitution to the State Treasury*
Peningkatan investasi dalam kerjasama operasi dari bagian laba bersih kerjasama operasi	45.135.030.197	22.792.512.289	*Increased of investment in joint operation from sharing in net incomejoint operation*
Konversi atas piutang usaha pihak ketiga menjadi properti investasi (Catatan 14)	27.866.892.363	-	*Conversion of due from third parties to investment properties (Note 14)*

49. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

49. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 membukukan laba bersih sebesar Rp 1.223.668.094 namun masih mencatat defisit dengan akumulasi defisit sebesar Rp 173.129.880.186. Kejadian tersebut, mengidentifikasi terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya

The Company consolidated financial statement the for the year ended December 31, 2019 had recorded net profit of Rp 1,223,668,094 but still recorded deficit with accumulated deficit amounting Rp 173,129,880,186. The incident, identify there's material uncertainty which may cause significant doubt on the Company ability to maintain its business continuity.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Optimalisasi dalam hal pengelolaan asset Perusahaan.
- Menambah dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pembiayaan.
- Menerapkan secara maksimal Tata Kelola Perusahaan yang baik pada semua lini Perusahaan.

To anticipate these situations, the Company management has prepared a plan and perform actions as follow:

- *Increase the intensity of settlement of bad debts.*
- *Efficiency in direct cost items by conducting procurement efficiency, construction methods and periodic and online monitoring.*
- *Optimization in terms of managing the Company assets.*
- *Increase and enhance cooperation with the financial institution.*
- *Maximum implementation of Good Corporate Governance on all lines of the Company.*

- Mengoptimalkan penerapan ISO 9001;2015
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Memperluas analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan system pengendalian intern.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan *Operation Excellence*.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

- *Optimizing the implementation of ISO 9001; 2015*
- *Increase the share of private clients in terms of acquiring new contract.*
- *Expand analysis and routine evaluation related to market conditions both micro and macro, to prepare risk management strategies.*
- *Optimizing the implementation of internal control procedures and systems.*
- *Maintain the concept of BMW (Cost, Quality and Time) and security in implementing budget-based projects with the implementation of Operation Excellence.*
- *Conduct continuous improvement on work methods and work tools that are less efficient.*
- *Rejuvenating work equipment that is not functioning optimally and investing in new work tools.*

50. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Pada tanggal 27 Februari 2020, PT Duta Buana Permata dengan PT Nusatama Sumber Energi telah menanda tangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT GMS sejumlah 3.500 lembar saham dengan harga Rp 68.500.000.000 yang sudah dibayar lunas oleh NSE. pelaksanaan Jual Beli Saham akan dilaksanakan dalam suatu akta jual beli saham.

   Berdasarkan Surat Perjanjian Penyelesaian tanggal 27 Februari 2020 antara DBP dan NSE, maka “Surat 10 Desember 2018” dinyatakan berakhir dan tidak memiliki kekuatan hukum.

b. Setelah tanggal 31 December 2019, penyebaran virus Covid-19 makin meluas hingga berskala global. Hal Covid-19 telah menjadi global pandemi dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena telah menyebar kepada hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini langsung berdampak signifikan terutama bagi perekonomian dunia.

   Pada tanggal 11 Maret 2020 secara resmi WHO mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global. Dalam waktu kurang dari tiga bulan, Covid-19 telah menginfeksi lebih dari 126.000 orang di 123 negara Asia, Eropa, Amerika Serikat hingga Afrika Selatan, hal ini sangat mempengaruhi berbagai macam sektor usaha di seluruh dunia seperti properti/konstruksi, perbankan, kepariwisata an, kesehatan, pasar keuangan dan sektor vital lainnya terutama yang melalui transaksi keuangan antar negara.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On February 27, 2020, PT Duta Buana Permata with PT Nusatama Sumber Energi signed an Sale and Purchase Binding Agreement of PT GMS Shares of 3,500 shares at a price of Rp 68,500,000,000 which had been fully paid by NSE. and the sale and purchase of the Shares would be carried out in a deed of sale and purchase of shares

Based on the Letter of Settlement Agreement dated February 27, 2020 between BDP and NSE, the "Surat 10 December 2018" is declared terminated and has no legal force.

b. After 31 December 2019, the spread of the Covid-19 virus has spread to a global scale. Covid-19 has become a global pandemic declared by the World Health Organization (WHO) because it has spread to almost all countries in the world. This pandemic directly has a significant impact, especially on the world economy.

On 11 March 2020 WHO officially announced the Covid-19 outbreak as a global pandemic. In less than three months, Covid-19 has infected more than 126,000 people in 123 countries in Asia, Europe, the United States to South Africa, this has greatly affected various business sectors around the world such as property/construction, banking, tourism, health, financial markets and other vital sectors, especially through financial transactions between countries.

Di Indonesia sendiri, dampak yang begitu besar pada perekonomian, hal tersebut juga sangat dirasakan oleh Perseroan sehingga manajemen Perseroan menjadikan kondisi saat ini sebagai tantangan bagi Perseroan yang tidak ringan bagi keseluruhan kinerja Perseroan baik dari segi komersial, operasional maupun keuangan.

In Indonesia, such a huge impact on the economy, this is felt by the Company so management makes this condition a challenge for the Company which is not easy for the overall performance of the Company in terms of commercial, operational and financial.

Dalam menghadapi tantangan diatas, manajemen akan terus berupaya melakukan penyesuaian dan melakukan tindakan-tindakan kedaruratan guna meminimalisir dampak negatif bagi kinerja Perseroan tersebut.

In responding of the above mentioned conditions, managements wil continue to make adjustment and take emergency actions to minimize the negative effects to the Company's performance.

Hingga laporan keuangan konsolidasi diterbitkan, manajemen memproyeksikan dampak pandemi ini bagi Perseroan untuk tahun 2020 yaitu seperti terjadinya penundaan dimulainya pelaksanaan bagi proyek baru dan penghentian sementara beberapa proyek berjalan yang dapat mempengaruhi kinerja operasi dan keuangan, karena itu manajemen tetap berupaya menyusun dan mengambil langkah-langkah bagi kelanjutan Perseroan kedepannya dengan memperhatikan dampak jangka panjang akibat pandemi ini (belum dapat di estimasi saat ini).

Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, management projects the impact of this pandemic for the Company in 2020, such as delays in the start of new projects and several running projects have been temporarily stoped which can affect operational and financial performance, therefore management continues to strive to develop and take steps for the continuation for the Company going forward by paying attention to the long-term impacts of this pandemic (cannot be estimated at this time).

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Entitas Induk saja) menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

51. ADDITIONAL INFORMATION

Financial information of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (Parent Company only) presents the Company investment in subsidiaries are under the cost method.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 14 Mei 2020.

52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Directors of the Company on May 14, 2020.

*****

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	**31 Desember/ *December 31,* 2018**	
A S E T			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	123.681.147.493,00	152.220.277.533,00	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.125.753.294,00	30.456.075.520,00	*Restricted funds*
Piutang usaha			*Account receivables*
Pihak ketiga - bersih	90.943.299.376,00	179.159.993.179,00	*Third parties - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	254.579.347.956,00	404.872.403.437,00	*Gross amount due from project owner - net*
Piutang lain-lain	4.768.869.001,00	5.089.481.361,00	*Other receivables*
Persediaan	7.100.894.744,00	13.872.303.795,00	*Inventories*
Uang muka dan Biaya dibayar dimuka	28.243.640.378,00	54.890.218.790,00	*Cash Advance and Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	22.877.577.718,00	-	
Jumlah Aset Lancar	**556.320.529.960,00**	**840.560.753.615,00**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	-	807.449.323,00	*Due from related parties*
Piutang lain-lain - jangka panjang	-	102.338.388,00	*Other long term receivables*
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi			*Prepaid expenses-*
bagian lancar	3.349.709.545,00	1.251.806.967,00	*less current portion*
Investasi pada entitas anak	365.439.004.433,00	458.939.006.412,00	*Investment in subsidiaries*
Investasi pada entitas asosiasi dan			*Investment in asssociates entities*
ventura bersama	146.078.193.768,00	180.712.644.665,00	*and invesment in joint venture*
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.250.000.000,00	2.250.000.000,00	*Other long term investment*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi			*Investment Property - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp.2.437.378.439			*depreciation Rp.2,437,378,439*
per 31 Desember 2019 dan Rp.2.524.737.559			*as of December 31, 2019 and Rp.2,524,737,559*
per 31 Desember 2018	53.861.408.531,00	34.105.057.548,00	*as of December 31, 2018*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			*Fixed assets - net of accumulated*
penyusutan sebesar Rp.310.312.721.536			*depreciation amount Rp.310,312,721,536*
per 31 Desember 2019 dan Rp.303.000.347.088			*as of December 2019 and Rp.303,000,347,088*
per 31 Desember 2018	127.297.036.584,00	158.738.019.933,00	*as of December 31, 2018*
Aset pengampunan pajak	2.431.740.300,00	2.550.666.200,00	*Tax amnesty assets*
Aset lain-lain - simpanan jaminan	852.451.690,00	398.000.000,00	*Other assets - deposit guarantee*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**701.559.544.851**	**839.854.989.436**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**1.257.880.074.811**	**1.680.415.743.051**	***TOTAL ASSETS***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2019	31 Desember/ *December 31,* 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	54.592.992.805	99.288.497.204	*Bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	164.983.185.448	277.351.023.607	*Trade payables - third parties*
Utang bruto kepada pemberi kerja	-	-	*Gross payable due to project owners*
Utang pihak berelasi	64.236.421.640	76.513.047.381	*Due to related parties*
Utang lain-lain	38.255.056.000	169.795.290.737	*Other payables*
Utang pajak	28.420.273.111	34.125.219.149	*Taxes payables*
Uang muka kontrak	66.603.545.788	106.857.871.601	*Advances on contracts*
Utang retensi	61.533.416.957	64.842.360.070	*Retention payables*
Biaya yang masih harus dibayar	6.209.727.270	14.029.516.902	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long term liabilities less current portion:*
Utang bank jangka panjang	9.571.428.564	9.571.428.564	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen dan lainnya	752.796.460	1.220.763.797	*Consumer financing and other*
Utang sewa pembiayaan	-	187.749.265	*Finance lease payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**495.158.844.043**	**853.782.768.277**	***Total Current Liabilities***
		-	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca kerja	73.389.994.045	72.435.008.005	*Post employment benefit liabilities*
Utang pihak berelasi	-	46.675.000.000	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long term liabilities - less current portion:*
Utang bank jangka panjang	31.904.761.888	41.476.190.476	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen dan Lainnya	574.075.916	1.235.143.423	*Consumer financing and other*
Utang sewa pembiayaan	-	-	*Finance lease payable*
Laba ditangguhkan transaksi jual dan sewa balik	-	-	*Deferred gain on sell and lease back transaction*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**105.868.831.849**	**161.821.341.904**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**601.027.675.892**	**1.015.604.110.181**	***TOTAL LIABILITIES***
		-	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham modal dasar - 10.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh - 5.541.165.000 saham	554.116.500.000	554.116.500.000	*Capital stock - par value Rp 100 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and fully paid 5,541,165,000 shares*
Tambahan modal disetor	256.620.840.314	256.620.840.314	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri - 19.436.500 saham	(993.638.000)	(993.638.000)	*Treasury stock - 19,436,500 shares*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	*Transactions difference of changes in equity of associate entity*
Penghasilan komprehensif lain	36.551.892.361	31.022.977.372	*Other comprehensive income*
Keuntungan (kerugian) aktuaria imbalan pasca kerja	36.551.892.361	31.022.977.372	*Actuarial gain or loss in actuarial of post employment benefit*
Saldo laba (rugi):			*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya	26.791.523.499	26.791.523.499	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(216.207.203.100)	(202.719.054.160)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**656.852.398.919**	**664.811.632.870**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.257.880.074.811**	**1.680.415.743.051**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	884.449.226.047	979.121.473.028	***REVENUES***
BEBAN KONTRAK	(790.280.590.767)	(906.316.242.104)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**94.168.635.280**	**72.805.230.924**	***GROSS PROFIT***
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH	**20.043.589.880**	**25.605.201.310**	***INCOME FROM JOINT OPERATION (JO) - NET***
LABA BRUTO SETELAH PROYEK KSO	**114.212.225.160**	**98.410.432.234**	***INCOME PROFIT FROM JO PROJECT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Administrasi dan Umum	(117.482.356.729)	(130.994.285.331)	*Administration and general expenses*
Pajak Penghasilan Final	(27.040.139.248)	(30.105.664.482)	*Final income tax*
Jumlah Beban Usaha	**(144.522.495.977)**	**(161.099.949.813)**	***Total Operating Expense***
RUGI USAHA	**(30.310.270.817)**	**(62.689.517.579)**	***LOSS OPERATING***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHERS REVENUE (EXPENSES)***
Bagian laba entitas asosiasi - bersih	31.462.948.503	25.455.234.274	*Profit (loss) association - net*
Cadangan penurunan nilai tagihan bruto	-	(23.559.489.281)	*Allowance of Impairment gross due to amount*
Laba penjualan aset tetap	9.513.676.145	4.295.245.104	*Gain on sale of fix assets*
Beban keuangan	(27.666.831.164)	(17.625.810.942)	*Finance costs*
Bunga deposito dan jasa giro	3.093.958.048	2.083.386.192	*Giro and deposit Interest*
Penyusutan properti investasi	(1.205.592.071)	(909.895.023)	*Depreciation investment property*
Pajak	(191.118.203)	(1.035.957.568)	*Taxes*
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha	2.905.352.577	(10.137.355.738)	*Allowance of impairment Account receivables*
Pendapatan dividen	-	4.047.924.095	*Dividend income*
Pendapatan lain-lain - bersih	1.411.846.042	8.971.405.457	*Other income - net*
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih	**19.324.239.877**	**(8.415.313.430)**	***Total other revenue (expenses)***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**(10.986.030.940)**	**(71.104.831.009)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	**(2.502.118.000)**	**(3.088.132.750)**	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(13.488.148.940)**	**(74.192.963.759)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali program Imbalan kerja	5.528.914.989	24.323.776.236	*Remeasurement of defined benefit program*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will be reclassified to profit and loss*
selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	*Translation adjusments*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(7.959.233.951)**	**(49.869.187.523)**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributed to the owner of the parent entity*								
						Saldo Laba/*Retained Earning*			
	Modal saham/ *Capital stock*	*Saham treasuri/ Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	*Pengukuran kembali imbalan kerja/ Remeasurement of defined benefit program*	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ *Difference in transactions of changes in the equity of*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*	
Saldo per 1 Januari 2018	**554.116.500.000**	**(993.638.000)**	**256.620.840.314**	**6.699.201.136**	**(27.516.155)**	**26.018.141.827**	**(55.551.644.819)**	**786.881.884.303**	***Balance January 1, 2018***
Dana cadangan	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	773.381.672	(773.381.672)	**-**	*Reserved fund*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	24.323.776.236	-	-	-	24.323.776.236	*Ohter comprehensive income*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(146.394.027.669)	(146.394.027.669)	*Net loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2018	**554.116.500.000**	**(993.638.000)**	**256.620.840.314**	**31.022.977.372**	**(27.516.155)**	**26.791.523.499**	**(202.719.054.160)**	**664.811.632.870,00**	***Balance December 31, 2018***
Penghasilan komprehensif lain	**-**	-	-	5.528.914.989	-	-	-	5.528.914.989	*Ohter comprehensive income*
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	**-**	(13.488.148.940)	(13.488.148.940)	*Net loss for the year*
Saldo per 31 Desember 2019	**554.116.500.000**	**(993.638.000)**	**256.620.840.314**	**36.551.892.361**	**(27.516.155)**	**26.791.523.499**	**(216.207.203.100)**	**656.852.398.919,00**	***Balance December 31, 2019***

-

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DESEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.085.610.002.095	975.740.058.212	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada:			*Cash paid to :*
Pemasok dan lainnya	(834.439.411.588)	(894.516.695.832)	*Suppliers and others*
Komisaris, direksi dan karyawan	(169.758.645.307)	(146.486.673.779)	*Comissioners, directors and employees*
Penerimaan lain-lain	6.266.011.233	8.567.361.494	*Others receipt*
Pembayaran bunga pinjaman bank	(26.724.941.729)	(17.354.514.888)	*Payment of bank loan*
Pembayaran bunga utang sewa			*Payment of interest financial lease*
Pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(205.868.661)	(1.512.665.211)	*and consumer financing*
Pembayaran ke kas negara	(86.190.234.737)	(31.632.000.000)	*Payment to the state treasury*
Pembayaran pajak	(31.084.641.756)	(21.255.660.770)	*Payment of taxes*
Kas Bersih Digunakan Untuk			***Net Cash Used in***
Aktivitas Operasi	**(56.527.730.450)**	**(128.450.790.774)**	***Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	6.330.322.226	15.395.324.068	*Deacrese of restricted fund*
Penghasilan bunga	3.139.930.085	2.083.386.192	*Interest income*
Perolehan aset tetap	(926.836.112)	(5.473.771.514)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	11.774.194.545	4.566.388.187	*Disposal of fixed assets direct wnership*
Hasil penjualan aset properti investasi	4.704.916.500	-	*Proceed from Disposal of investment properties*
Partisipasi investasi dalam ventura bersama	(598.157.806)	(3.075.972.130)	*Participate investment in joint venture*
Pengembalian investasi dalam ventura bersama	43.659.147.086	23.160.381.399	*Return on investment in joint venture*
Penerimaan dividen dari investasi Jangka			*Receipt dividend from other*
panjang lainnya	43.080.000.000	4.047.924.095	*long term investment*
Penerimaan kembali aset tidak lancar lainnya	(17.022.130.793)	-	*Other non-current assets received*
Hasil penjualan investasi dalam Saham	-	78.000.000.000	*Proceed from sale of investment in Share*
Penerimaan dari penurunan modal ditempatkan			*Received from decreased the issued and*
dan disetor pada entitas anak	68.500.000.000	-	*paid up capital of subsidiary*
Kas Bersih Diperoleh Dari			***Net Cash Provided by***
Aktivitas Investasi	**162.641.385.731**	**118.703.660.297**	***Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pihak berelasi	807.449.323	22.166.498.821	*Cash receipt from related parties*
Pembayaran kepada pihak berelasi	(33.951.625.741)	-	*Payment to the related parties*
Perolehan utang bank	148.745.326.632	85.000.000.000	*Receipt of bank loan*
Pembayaran utang bank	(203.012.259.607)	(29.355.053.575)	*Payment of bank loan*
Pembayaran utang lain-lain	(45.350.000.000)	-	*Payment of other payable*
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan			*Payment of Financial lease and*
pembiayaan konsumen	(1.548.260.969)	(66.614.879.129)	*consumer financing*
Kas Bersih (Digunakan Untuk) Diperoleh Dari			***Net Cash (Used in) Provided by***
Aktivitas Pendanaan	**(134.309.370.362)**	**11.196.566.117**	***Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	**(28.195.715.081)**	**1.449.435.640**	***NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK LABA (RUGI) SELISIH KURS DARI KAS DAN SETARA KAS	**(343.414.959)**	**404.043.963**	***EFFECT FROM EXCHANGES RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	**152.220.277.533**	**150.366.797.930**	***CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	**123.681.147.493**	**152.220.277.533**	***CASH AND CASH EQUIVALENT - END OF YEAR***